

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PENYESUAIAN  
DIRI PADA SANTRI MAS DARUL ULUM BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Humaira  
210901041**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2026**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA SANTRI MAS DARUL ULUM BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-I Psikologi (S.Psi)

**Oleh:**

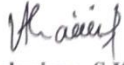
**Humaira**  
NIM. 210901041

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

  
Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si  
NIP. 197004201997031001

**Pembimbing II**

  
Ners. Aida Rachmiana, S.Kep., M.Pd., Ph.D  
NIP. 197108011998032008

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA SANTRI MAS DARUL ULUM BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)


Diajukan Oleh:

Humaira  
NIM. 210901041


Pada hari/tanggal:  
Senin, 26 Januari 2026

Tim Sidang Munaqasyah Skripsi:

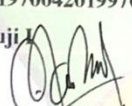
Ketua

  
Prof. Dr. Saffrisyah, S.Ag., M.Si  
NIP. 197004201997031001


Sekretaris

  
Ners. Aida Rachmiana, S.Kep., M.Pd., Ph.D  
NIP. 197108011998032008

Penguji I

  
Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIP. 198206192023212027

Penguji II

  
Rifqa Aulia Hafifuddin, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIP. 199502012025052006

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Muslim, M.Si  
NIP. 196610231994021001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Humaira  
NIM : 210901041  
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti, bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 29 Januari 2026  
Saya Menyatakan,



NIM. 210901041

## KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Pada santri MAS Darul Ulum Banda Aceh” dengan lancar. Shalawat beserta salam juga peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya.

Skripsi merupakan salah satu persyaratan wajib untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai kemudahan dan tentunya hal ini tidak terlepas dari bantuan beserta bimbingan dari berbagai pihak.

Dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis mempersembahkan ucapan terima kasih yang terdalam kepada mamak tercinta Ibu Rohani Jamil, doa yang tidak pernah terputus, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang tiada henti menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam melewati setiap proses pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini. Setiap kesabaran, keikhlasan, dan dukungan mamak merupakan sumber semangat yang menguatkan langkah penulis, bahkan di saat lelah dan ragu. Semoga segala jerih payah dan pengorbanan mamak mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.

Dengan penuh cinta dan rasa rindu yang mendalam, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada Almarhum Ayah tercinta Abi Mahyuddin Abdul Wahid. Kepergian Ayah tidak pernah menghilangkan jejak kasih, doa, dan harapan yang Ayah titipkan dalam setiap langkah kehidupan penulis. Nasihat sederhana, keteladanan dalam bekerja keras, serta keteguhan Ayah dalam menghadapi kehidupan menjadi sumber kekuatan yang terus menguatkan penulis, terutama di saat merasa lelah dan hampir menyerah. Skripsi ini adalah salah satu wujud dari mimpi yang pernah Ayah panjatkan untuk penulis, dan semoga setiap usaha yang telah penulis lakukan menjadi amal kebaikan yang mengalir untuk Almarhum Ayah di sisi Allah Yang Maha Esa.

Pada kesempatan kali ini peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si., sebagai dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa di Fakultas Psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Sافرilsyah, S.Ag., M.Si., sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik sekaligus dosen pembimbing I yang telah sabar membimbing, memberi arahan, serta masukan berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Beliau adalah yang telah memberikan banyak nasihat serta meluangkan waktu membimbing peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya.

3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D. sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan sekaligus penasihat Akademik bagi peneliti yang telah memberi banyak motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum., sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan masukan serta dukungan segala kebutuhan administrasi mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M. Si selaku Sekretaris Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
7. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si., Ph.D selaku dosen pembimbing akademik, yang telah dengan sabar memberi arahan, serta masukan berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan dan perhatian sejak awal perkuliahan hingga tahap akhir penelitian ini sangat berarti dan membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya.
8. Ibu Ners. Aida Rachmiana, S.Kep., M.Pd., Ph.D selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing saya dengan sabar, meluangkan waktunya dan tentunya memberi dukungan hingga motivasi kepada saya agar lebih semangat lagi dalam penyusunan skripsi ini.

9. Seluruh civitas akademika, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
10. Pimpinan MAS Darul Ulum Banda Aceh yang telah memberikan izin masukan kepada saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. Seluruh santri MAS Darul Ulum Banda Aceh yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Terimakasih atas kontribusinya. Semoga Allah memudahkan urusan adik-adik sekalian dalam meraih kesuksesan di masa depan.
12. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan mendalam kepada Kakak dan Abang tercinta yang sejak awal masa perkuliahan telah menjadi penopang utama dalam perjalanan pendidikan penulis. Dukungan yang diberikan tidak hanya dalam bentuk bantuan material, tetapi juga perhatian, kepercayaan, dan dorongan moral yang terus menguatkan langkah penulis, terutama pada masa-masa sulit. Kesediaan Kakak dan Abang untuk berbagi, berkorban, dan tetap mendampingi dalam segala keterbatasan menjadi bukti kasih sayang dan tanggung jawab yang sangat berarti bagi penulis. Tanpa dukungan tersebut, proses pendidikan hingga penyusunan skripsi ini tidak akan dapat dijalani dengan baik. Semoga segala kebaikan, keikhlasan, dan pengorbanan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT, serta menjadi amal yang terus mengalir dalam kehidupan Kakak dan Abang.
13. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat yang penulis cintai, khususnya Hauzil Hayati, S.Psi, Farah Khalisa, Ulya Faizah, S.IP, Syeria

Lisma, S.Psi, Hasanah Setyoningrum, S.Psi, dan Athifah Faza, S.Psi yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis. Kebersamaan, dukungan, dan canda tawa yang terjalin selama menempuh kuliah sampai di titik akhir ini menjadi kenangan berharga yang akan selalu penulis ingat.

14. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ira, Naja, Putri, Eka, Ica, Khansa, dan Ratu yang ikut mendampingi selama proses penyusunan skripsi, yang telah menjadi tempat berbagi semangat, dan saling memberi masukan.
15. Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa seperjuangan, terutama angkatan 2021 Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah kebersamai dari awal hingga akhir perkuliahan.
16. Tidak lupa yang paling penting terakhir, penulis menyampaikan apresiasi kepada diri sendiri yang telah berusaha dan bertahan hingga tahap ini. Penulis tetap berkomitmen untuk menyelesaikan setiap tahapan dengan sebaik mungkin. Kesabaran, konsistensi, dan kemauan untuk terus belajar menjadi kekuatan utama dalam menghadapi seluruh proses tersebut. Perjalanan ini menjadi bukti bahwa diri layak mendapat penghargaan.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak atas doa, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian semua mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada banyak pihak, terutama di lingkungan Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh serta para pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 29 Januari 2026  
Penulis

Humaira  
210901041



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Keaslian Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Penyesuaian Diri .....	11
B. Kecerdasan Emosi.....	17
C. Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Penyesuaian Diri.....	23
D. Hipotesis .....	25

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	26
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	26
D. Subjek Penelitian .....	27
1. Populasi .....	27
2. Sampel .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
1. Alat Ukur Penelitian .....	29
2. Uji Validitas .....	35
3. Content Validity Ratio .....	36
4. Uji Daya Beda Aitem .....	37
5. Uji Reliabilitas .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	43
1. Proses Pengolahan Data .....	43
2. Uji Prasyarat .....	44
3. Uji Hipotesis .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian .....	46
B. Deskripsi Data Penelitian .....	47
C. Pengujian Hipotesis .....	52
1. Hasil Uji Prasyarat .....	52
2. Hasil Uji Hipotesis .....	54
D. Pembahasan .....	55

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Perkelas.....	30
Tabel 3. 2 Skor aitem <i>Favourable</i> dan <i>Unfavourable</i> .....	32
Tabel 3. 3 Blue Print Skala Kecerdasan Emosi .....	32
Tabel 3. 4 Blue Print Skala Penyesuaian Diri.....	35
Tabel 3. 5 Komputasi CVR Skala Penyesuaian Diri.....	39
Tabel 3. 6 Komputasi CVR Skala Kecerdasan Emosi .....	39
Tabel 3. 7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Penyesuaian Diri .....	40
Tabel 3. 8 Blue Print Skala Penyesuaian Diri.....	41
Tabel 3. 9 Blue Print akhir Skala Penyesuaian Diri.....	38
Tabel 3.10 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecerdasan Emosi.....	42
Tabel 3.11 Blue Print Skala Penyesuaian Diri.....	43
Tabel 3.12 Blue Print akhir skala Kecerdasan Emosi.....	41
Tabel 4. 1 Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4. 2 Demografi Berdasarkan Kelas.....	50
Tabel 4. 3 Demografi Berdasarkan Asal .....	51
Tabel 4. 4 Deskripsi Data Penelitian Kecerdasan Emosi .....	52
Tabel 4. 5 Deskripsi Data Penelitian penyesuaian diri.....	54
Tabel 4. 6 Kategorisasi Skala penyesuaian diri .....	55
Tabel 4. 7 Uji Normalitas Data Penelitian.....	56
Tabel 4. 8 Uji linearitas Data Penelitian.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual ..... 23



## DAFTAR LAMPIRAN

- |            |  |
|------------|--|
| Lampiran 1 | Surat Keputusan Dekan Fakultas UIN Ar-raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi |
| Lampiran 2 | Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh                  |
| Lampiran 3 | Surat Keterangan Selesai Penelitian dari MAS Darul Ulum Banda Aceh                 |
| Lampiran 4 | Kuesioner Penelitian   |
| Lampiran 5 | Tabulasi Data Penelitian   |
| Lampiran 6 | Hasil Analisis Data Penelitian   |
| Lampiran 7 | Riwayat Hidup  |



## HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA SANTRI MAS DARUL ULUM BANDA ACEH

### ABSTRAK

Kehidupan di pesantren menunjukkan bahwa tidak semua santri mampu menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungan yang memiliki aturan ketat, jadwal kegiatan yang padat, serta tuntutan akademik dan keagamaan yang tinggi. Salah satu faktor yang diduga berperan dalam proses penyesuaian diri adalah kecerdasan emosi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri pada santri MAS Darul Ulum Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian adalah santri MAS Darul Ulum Banda Aceh yang dipilih sesuai dengan kriteria penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan variabel kecerdasan emosi dan variabel penyesuaian diri yang dibagikan secara langsung kepada responden. Analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri pada santri MAS Darul Ulum Banda Aceh, dengan nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0,593$  dan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Tingkat kecerdasan emosi dan penyesuaian diri santri secara umum berada pada kategori sedang, semakin tinggi kecerdasan emosi pada santri, maka semakin tinggi pula kemampuan penyesuaian diri yang dimiliki santri, dan sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi maka semakin rendah pula tingkat penyesuaian diri yang dimiliki oleh santri MAS Darul Ulum Banda Aceh. Dengan demikian, pengembangan kecerdasan emosi perlu mendapat perhatian sebagai salah satu upaya untuk membantu santri menyesuaikan diri secara lebih optimal di lingkungan pesantren.

**Kata kunci:** kecerdasan emosi, penyesuaian diri, santri

**THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE AND SELF-ADJUSTMENT AMONG STUDENTS OF MAS DARUL ULUM BANDA ACEH**

**ABSTRACT**

*This study examined the relationship between emotional intelligence and self-adjustment among students of MAS Darul Ulum Banda Aceh. The research was grounded in preliminary findings indicating that students experience emotional and social challenges in the pesantren environment, including homesickness, interpersonal conflicts, and difficulties adapting to structured rules and demanding daily activities. These conditions suggest that emotional intelligence may play a significant role in facilitating students' adjustment. A quantitative correlational design was employed in this study. The population consisted of 225 students from grades X and XI, with 139 participants selected through proportionate stratified sampling. Data were collected using emotional intelligence and self-adjustment scales based on the theoretical perspectives of Goleman and Schneiders. The data were analyzed using the Pearson Product Moment correlation technique. The results revealed a positive and significant relationship between emotional intelligence and self-adjustment ( $r = 0.593$ ;  $p < 0.05$ ). Both variables were generally categorized at a moderate level. The findings indicate that students with higher emotional intelligence tend to demonstrate better self-adjustment in responding to emotional pressures and environmental demands within the pesantren setting. These results highlight the importance of developing emotional intelligence to support adaptive functioning and psychological well-being among students in Islamic boarding schools.*

*Keywords: emotional intelligence, self-adjustment, students*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua yang tumbuh dan berkembang di Indonesia. Sebagai institusi pendidikan yang mempunyai akar kuat dalam kehidupan masyarakat muslim Indonesia, pondok pesantren dalam perjalanannya dapat menjaga serta mempertahankan keberlangsungan sistem pendidikannya. Selain itu, Madrasah Aliyah Swasta (MAS) juga memiliki model pendidikan yang bersifat multiaspek. Sejarah bangsa Indonesia mencatat bahwa pondok MAS telah memainkan peran penting dalam upaya memperkuat keimanan, meningkatkan ketakwaan, serta membina akhlak mulia (Fitri et al., 2022).

Santri menghadapi berbagai tantangan psikologis dan sosial selama proses pendidikan dan penyesuaian diri selama berada dalam lingkungan pesantren. Santri yang baru memasuki lingkungan pesantren sering kali mengalami perubahan drastis dalam kehidupan sehari-hari, mereka harus menyesuaikan diri dengan jadwal yang padat, disiplin tinggi, aturan yang ketat, tata krama sosial, serta pola interaksi baru dengan teman dan ustadz/ustadzah. Proses ini menuntut kemampuan psikologis dan sosial untuk beradaptasi, karena kegagalan dalam penyesuaian diri dapat berujung pada stres, rindu rumah, atau bahkan penurunan prestasi dan motivasi belajar (Fitriani & Kunci, 2023)

Penyesuaian diri santri tidak hanya berkaitan dengan aspek perilaku, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mengelola perasaan, menerima aturan baru, dan

membangun hubungan sosial yang sehat. Ketidakmampuan menyesuaikan diri sering kali menyebabkan santri merasa tertekan, seiring menangis, atau memendam perasaan rindu kepada keluarga serta menghadapi hambatan lainnya. Fenomena ini bukanlah hal yang sepele. Dari penelitian kualitatif pada santri ditemukan bahwa proses penyesuaian diri melibatkan pengalaman emosional dan sosial yang kompleks selama beberapa minggu pertama santri berada di pesantren, mulai dari kesulitan terhadap rutinitas harian, hingga cara mereka berinteraksi dengan teman-teman baru (Haiffahningrum & Satiningsih, 2020)

Selain itu, kemampuan penyesuaian diri juga berkaitan erat dengan kesejahteraan psikologis santri. Santri yang mampu menyesuaikan diri dengan baik cenderung merasa nyaman, tidak mudah tersinggung, dan dapat menyelesaikan tugas akademik maupun sosial dengan lebih efektif. Sebaliknya santri yang mengalami kesulitan menyesuaikan diri mungkin merasa tertekan dan kurang mampu menghadapi tuntutan kehidupan di pesantren (Pamuji et al., 2023).

Dalam konteks pendidikan pesantren, proses penyesuaian diri ini menjadi sangat penting karena perubahan hidup dari lingkungan keluarga ke lingkungan pesantren yang lebih disiplin dan terstruktur (Ishara & Gede, 2025). Tingkat penyesuaian diri santri akan sangat mempengaruhi pengalaman belajar mereka, hubungan sosial dengan teman dan ustadz/ustadzah, serta kesejahteraan emosional selama tinggal di lingkungan pesantren. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana penyesuaian diri pada santri MAS Darul Ulum Bnada Aceh dan sejauh mana variabel ini berkaitan dengan kecerdasan emosi.

Schneiders (dalam Susanto, 2018) menyatakan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses yang melibatkan respon-respon mental dan perubahan dalam upaya memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan mengatasi ketegangan, frustrasi, dan konflik secara sukses, serta menghasilkan hubungan yang harmonis antara kebutuhan individu dengan norma atau tuntutan lingkungan dimana individu hidup.

Menurut Goleman (1998) dalam karyanya *Working with Emotional Intelligence*, kecerdasan emosional dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk dapat mengenali perasaan diri sendiri maupun perasaan orang lain, memotivasi diri, serta mengelola emosi secara efektif baik pada diri sendiri maupun dalam hubungan dengan orang lain. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan mampu memahami perasaan pribadinya dan perasaan orang lain, sehingga komunikasi antar individu dapat berlangsung dengan lebih lancar dan hubungan sosial menjadi semakin harmonis.

Fenomena tersebut juga didukung oleh beberapa kutipan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Cuplikan wawancara I:

*"Pas awal-awal disini saya sering sedih kak karena kangen rumah, nangis-nangis pengen pulang sampe minta pindah, tapi setelah beberapa bulan disini, saya coba ikuti aturan sama nikmatin ajalah biar saya bisa betah disini."* (RK, wawancara personal, 04 Februari 2026)

Cuplikan wawancara II:

*"saya dari dulu pengen masuk pesantren kak, tapi pas udah disini kayak beda kali sama sekolah saya pas SMP dulu, saya ngerasa kalau disini senioritasnya tinggi sampe leting kami berantem sama abang leting karna kami disuruh-suruh kayak dijadiin babu, pas itu saya emosi kali, saya maunya kedepannya adek-adek dibawah kami jangan ngerasain senioritas kek kami, biar orangtu nyaman tinggal disini."* (AAF, wawancara personal, 04 Februari 2026)

Cupilkan wawancara III:

*" Disini tu aturannya banyak kali kak, saya sering kali telat ikot kegiatan disini, telat ke musholla, telat masuk kelas, telat muhaddasah, selalu kena tegur, kesel deh, bikin saya ga betah aja, untung ada kawan saya yang selalu mau dengerin sama bantu saya disini". (ZU, wawancara personal, 04 Februari 2026)*

Dalam ketiga wawancara tersebut, muncul berbagai permasalahan mengenai kecerdasan emosi dan penyesuaian diri yang terjadi di kalangan santri di MAS Darul Ulum. Wawancara tersebut menggambarkan fenomena yang dihadapi dalam menerapkan nilai-nilai agama dan norma yang diterapkan di MAS Darul Ulum. Berdasarkan kutipan wawancara pertama, dapat disimpulkan bahwa pada awal tinggal di pesantren, responden mengalami rasa sedih dan rindu rumah hingga muncul keinginan untuk pindah. Kondisi emosional tersebut mempengaruhi kenyamanan responden dalam menjalani kehidupan di pesantren.

Kutipan wawancara kedua muncul ketidaknyamanan dalam interaksi sosial. Meskipun demikian, responden mampu mempertimbangkan pengalamannya dan memiliki keinginan agar situasi tersebut tidak terulang pada santri berikutnya. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan dalam pengendalian emosi serta pemahaman terhadap dampak perilaku emosional terhadap kenyamanan hidup bersama, yang menjadi bagian dari proses penyesuaian diri dalam lingkungan pesantren.

Berdasarkan kutipan wawancara ketiga, responden mengalami kesulitan dalam mengikuti aturan dan jadwal kegiatan pesantren yang padat, sehingga berdampak pada perilaku sering terlambat dan mendapat teguran. Kondisi tersebut menimbulkan perasaan kesal dan tidak betah.

Berdasarkan ketiga kutipan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa santri MAS Darul Ulum mengalami berbagai tantangan emosional dalam menjalani kehidupan pesantren, seperti rasa rindu rumah, kemarahan akibat konflik sosial, serta perasaan kesal karena tuntutan aturan dan kegiatan yang padat. Kondisi emosi yang belum terkelola dengan baik cenderung memengaruhi kenyamanan santri dalam mengikuti aturan, berinteraksi sosial, dan menjalani aktivitas sehari-hari di pesantren.

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa kemampuan dalam memahami dan mengelola emosi memiliki peran penting dalam proses adaptasi individu terhadap lingkungan baru. Penelitian yang dilakukan oleh James D. A. Parker dkk. (2004) menunjukkan bahwa kecerdasan emosi berhubungan dengan kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan akademik maupun sosial, terutama ketika berada pada masa transisi pendidikan. Selain itu, Reuven Bar-On (2006) mengemukakan bahwa kecerdasan emosi turut berkontribusi dalam membantu individu mengatasi tekanan, mengendalikan stres, serta membangun relasi interpersonal yang lebih efektif. Hal ini mengindikasikan bahwa santri yang memiliki kecerdasan emosi yang lebih baik cenderung lebih mampu mengelola perasaan rindu rumah, menyikapi konflik dengan teman, serta menyesuaikan diri terhadap aturan dan dinamika kehidupan pesantren. Oleh karena itu, kecerdasan emosi dalam penelitian ini dipandang sebagai variabel yang relevan karena berkaitan dengan kemampuan santri dalam menjalani proses penyesuaian diri secara lebih positif dan adaptif.

## **B. Rumusan masalah**

Apakah ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri pada santri MAS Darul Ulum di Banda Aceh?

## **C. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri pada santri Pesantren Darul Ulum di Banda Aceh.

## **D. Manfaat penelitian**

### **a. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu psikologi sosial, dengan upaya untuk memperluas kajian tentang peran kecerdasan emosi dalam proses penyesuaian diri santri dalam lingkungan pesantren. Dan juga penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah terkait hubungan kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri dalam pendidikan berbasis pesantren yang masih relatif terbatas dibandingkan dengan pendidikan sekolah umum.

### **b. Manfaat praktis**

Secara praktis, diharapkan dapat bermanfaat terhadap masyarakat agar dapat memperbaiki hubungan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri pada santri yang mondok di pesantren, dan juga dapat menjadi referensi baru bagi peneliti yang akan meneliti tentang hubungan kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri.

## E. Keaslian penelitian

Penelitian ini disusun berdasarkan temuan dari sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan karakteristik dalam aspek kajian dan judul, meskipun terdapat perbedaan pada subjek penelitian, jumlah sampel, lokasi penelitian, posisi variabel, serta metode dan analisis yang digunakan.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh (Ishara & Gede, 2025) dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Emosi dengan Penyesuaian Diri Siswa/Siswi Pondok Pesantren Asy-Syafi'yyah". Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi MAS As-Syafi'yyah 02 Pondok Gede, Bekasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa/siswi di Pondok MAS As-Syafi'yyah 02 Pondok Gede, Bekasi sebanyak 65 orang. Sementara teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu *non random sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Metode yang digunakan adalah angket (*questionnaire*) dan peneliti juga melakukan observasi dan wawancara sebelumnya untuk melengkapi data penelitian. Instrument atau alat ukur yang dibuat dalam penelitian ini menggunakan skala 4 yakni skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri siswa/siswi Pondok MAS Asy-Syafi'iyah.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh (Himmah, L., & Desiningrum, D. R., 2018) dengan judul "Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Penyesuaian Diri pada Santri Remaja VII Pondok MAS Askhabul Kahfi". Penelitian ini menggunakan pendekatan

kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa skala yang terdiri atas dua instrumen, yaitu skala kecerdasan emosi dan skala penyesuaian diri. Populasi dalam penelitian ini adalah santri remaja kelas VII Pondok MAS Askhabul Kahfi dengan karakteristik subjek penelitian yaitu santri yang menempuh pendidikan di MAS kurang dari satu tahun dengan usia 11-12 tahun baik laki-laki maupun perempuan berjumlah 189 santri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik random berstrata proporsional dan di dapatkan sampel penelitian sebanyak 125 santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian ini terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian diri pada santri kelas VII Pondok MAS Askhabul Kahfi Semarang.

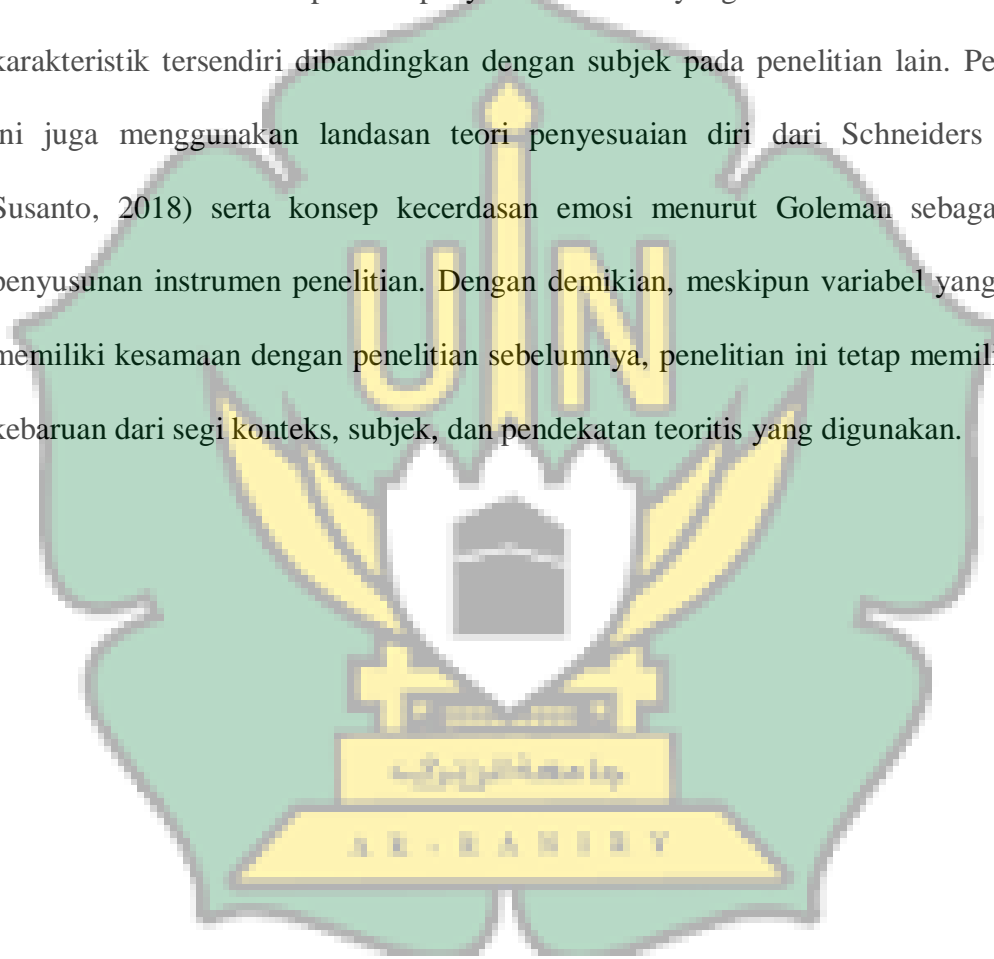
Penelitian ketiga yang dilakukan oleh (Silfia & Wilantika, 2023) dengan judul "Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Penyesuaian diri Pada Mahasiswa Baru di Universitas Aisyah Pringsewu Tahun 2023" dalam Menanggapi Bantuan Sosial di Kelurahan Bekasi Jaya". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan skala kecerdasan emosi dan skala penyesuaian diri. Subjek penelitian berjumlah 94 mahasiswa baru Universitas Aisyah Pringsewu yang berasal dari berbagai program studi. Analisis data menggunakan *correlation product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri ( $r= 0,629$ , dan  $p= 0,000$ ) yang artinya semakin tinggi kecerdasan emosi maka semakin membaik baik penyesuaian diri.

Penelitian keempat pernah dilakukan oleh (Pradipta & Putri, 2024) dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosi dan Penyesuaian Diri Terhadap Ibu Muda Yang Menikah Dini”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* pada 53 responden ibu yang menikah dini di bawah usia 20 tahun. Penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan korelasi *product moment pearson*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dan penyesuaian diri.

Penelitian kelima pernah dilakukan oleh (Tania, Hardiwinarto, & Sinthia, 2018) dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Penyesuaian Diri Yang Salah Pada Siswa SMP Negeri 6 Bengkulu”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik *simple random sampling* pada 120 siswa SMP Negeri 6 Kota Bengkulu. Data dikumpulkan menggunakan skala kecerdasan emosi dan perilaku penyesuaian diri yang salah. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan perilaku penyesuaian diri yang salah ( $r=-0,402$ ,  $p,0,05$ ) yang berarti semakin tinggi kecerdasan emosional siswa maka semakin rendah kecenderungan perilaku penyesuaian diri yang salah.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan diatas, penelitian ini tetap memiliki perbedaan yang membedakannya dari penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut terletak pada karakteristik responden, lokasi penelitian, serta konteks lingkungan pendidikan yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan pada santri MAS Darul Ulum Banda Aceh yang memiliki sistem

pendidikan berbasis pesantren dengan latar sosial dan budaya yang khas. Selain itu, subjek dalam penelitian ini merupakan santri tingkat Madrasah Aliyah, sehingga dinamika emosi dan proses penyesuaian diri yang dialami tentu memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan subjek pada penelitian lain. Penelitian ini juga menggunakan landasan teori penyesuaian diri dari Schneiders (dalam Susanto, 2018) serta konsep kecerdasan emosi menurut Goleman sebagai dasar penyusunan instrumen penelitian. Dengan demikian, meskipun variabel yang diteliti memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini tetap memiliki nilai kebaruan dari segi konteks, subjek, dan pendekatan teoritis yang digunakan.





## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Penyesuaian Diri**

##### **1. Definisi penyesuaian diri**

Menurut Albert J. Schneiders (1964), penyesuaian diri merupakan suatu proses yang melibatkan respons mental dan perilaku individu dalam upaya mengatasi secara efektif kebutuhan internal, ketegangan, frustrasi, serta konflik yang dialami, sehingga tercapai tingkat keharmonisan antara tuntutan dari dalam diri dengan tuntutan lingkungan. Hidup Menurut Chaplin (2014) penyesuaian diri adalah kegiatan yang dilakukan individu untuk mengatasi hambatan dan memuaskan kebutuhan-kebutuhan dalam kehidupan yang dijalaninya.

Sedangkan menurut Fahmi (dalam Sobur, 2016) penyesuaian diri adalah suatu proses dinamis yang berkelanjutan, tujuannya untuk mengubah tingkah laku untuk mendapatkan hubungan yang lebih serasi antara dirinya dan lingkungannya. Selain itu penyesuaian diri juga merupakan suatu proses alamiah dan dinamis yang bertujuan mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungannya (Honggowiyono, 2015).

Dari definisi yang dikemukakan oleh beberapa para ahli diatas, peneliti menggunakan teori penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Scheneider (dalam Susanto, 2018) yang mendefinisikan penyesuaian diri sebagai suatu proses yang melibatkan respon-respon mental dan perubahan dalam upaya memenuhi kebutuhan-

kebutuhan dan mengatasi ketegangan, frustrasi, dan konflik secara sukses, serta menghasilkan hubungan yang harmonis antara kebutuhan individu dengan norma atau tuntutan lingkungan dimana individu hidup. Selain itu alasan peneliti menggunakan teori penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Scheneider dikarenakan teori tersebut komprehensif dapat menjelaskan variabel penyesuaian diri secara lebih luas, rinci dan lebih mudah untuk dipahami.

## **2. Aspek-aspek Penyesuaian Diri**

Scheneider (1964) menyebutkan beberapa aspek penyesuaian diri, yaitu:

### **a. Mampu mengontrol emosi yang berlebihan**

Penyesuaian diri yang ditandai dengan tidak adanya emosi yang berlebihan dan tidak terdapat gangguan emosi. Individu yang memiliki kontrol emosi yang baik, maka dapat menghadapi dan mengatasi masalah dengan cara yang baik. Individu yang merasa tenang dan tidak panik saat menghadapi masalah maka akan dapat menentukan penyelesaian masalah yang dibebankan padanya. Sebaliknya, individu yang kurang tanggap atau terlalu berlebihan menghadapi sesuatu atau situasi tertentu akan menunjukkan kontrol emosi yang tidak baik dan mengarah pada penyesuaian diri yang buruk.

### **b. Mampu mengatasi mekanisme-mekanisme psikologis**

Kejujuran dan kesejahteraan terhadap adanya masalah atau konflik yang dihadapi individu akan lebih terlihat dengan reaksi yang normal daripada dengan reaksi yang diikuti dengan mekanisme pertahanan diri.

c. Mampu mengatasi perasaan frustrasi dan kecewa karena suatu kegagalan

Adanya perasaan frustrasi dapat membuat individu mengalami kesulitan untuk bereaksi secara wajar terhadap situasi atau masalah yang dihadapi dan tidak adanya tingkah laku yang menyimpang seperti terjadi kecemasan dan frustrasi.

d. Memiliki pertimbangan dan pengarahan diri yang rasional

Kemampuan berpikir dan melakukan pertimbangan terhadap masalah atau konflik serta kemampuan mengorganisasikan pikiran, tingkah laku dan perasaan untuk pemecahan masalah dalam kondisi sulit sekali pun menunjukkan penyesuaian normal. Individu yang tidak mampu mempertimbangkan masalah secara rasional akan mengalami kesulitan dalam penyesuaian dirinya.

e. Mampu belajar untuk mengembangkan kualitas dirinya.

Individu dengan penyesuaian diri yang baik adalah individu yang mampu belajar. Proses belajar dilihat dari hasil kemampuan individu dari satu masalah ke masalah dihadapi. Perkembangan individu dari satu masalah ke masalah yang lain membuat individu tersebut akan lebih banyak belajar sehingga akan lebih dapat menyesuaikan diri.

f. Mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu

Seseorang dapat belajar dari pengalamannya maupun pengalaman orang lain. Pengalaman masa lalu yang baik terkait dengan keberhasilan maupun kegagalan untuk mengembangkan kualitas hidup yang lebih baik. Individu harus mampu membandingkan pengalaman dirinya dan pengalaman orang lain, sehingga pengalaman-pengalaman yang diperoleh dapat digunakan dalam mengatasi

permasalahan yang dihadapi. Jika individu tidak mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu maka individu akan kesulitan dalam menghadapi situasi dan kondisi yang sama.

g. Bersikap objektif dan realistis

Seseorang yang memiliki penyesuaian diri yang baik adalah seseorang yang mampu menerima kenyataan hidup yang dihadapi secara wajar atau dapat dikatakan bahwa individu dapat menerima keadaan diri dan keterbatasan yang dimilikinya sebagaimana keadaan yang sebenarnya dan yakin terhadap kemampuan dirinya.

Selanjutnya, Honggowiyono (2015) menyebutkan 2 aspek penyesuaian diri, diantaranya:

a. Penyesuaian Pribadi

Penyesuaian pribadi adalah kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Individu menyadari sepenuhnya siapa diri mereka sebenarnya, apa kelebihan dan kekurangan serta mampu bertindak objektif sesuai dengan kondisi yang dialaminya. Keberhasilan penyesuaian pribadi ditandai dengan tidak adanya rasa benci, lari dari kenyataan dan tanggung jawab, perasaan marah, kecewa, atau tidak percaya dengan kondisi dirinya sendiri.

b. Penyesuaian Sosial

Setiap individu hidup di dalam masyarakat, sehingga dalam kehidupan tersebut masyarakat menciptakan proses saling mempengaruhi satu sama lain. Dari

proses tersebut timbul suatu pola kebudayaan dan tingkah laku sesuai dengan jumlah aturan, hukum, adat, dan nilai-nilai yang mereka patuhi, demi mencapai penyelesaian bagi persoalan-persoalan hidup sehari-hari. Dalam bidang ilmu psikologi sosial, proses ini dikenal dengan proses penyesuaian sosial. Penyesuaian sosial terjadi dalam lingkup hubungan sosial di tempat individu hidup dan berinteraksi dengan orang lain. Hubungan-hubungan tersebut mencakup hubungan dengan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya, keluarga, sekolah atau instansi, dan masyarakat luas secara umum.

Dari kedua definisi aspek penyesuaian diri yang dikemukakan oleh dua tokoh di atas, maka peneliti selanjutnya menggunakan aspek yang disebutkan oleh Scheineider (dalam Susanto, 2018) di atas sebagai landasan dalam pembuatan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini, karena aspek-aspek tersebut dapat mengungkap penyesuaian diri individu secara lebih luas dan lebih mendalam.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri**

Scheneider (dalam Susanto, 2018) menyebutkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian diri pada individu, diantaranya:

- a. Keadaan fisik, Kondisi fisik individu merupakan faktor yang memengaruhi penyesuaian diri, sebab keadaan sistem-sistem tubuh yang baik merupakan syarat bagi terciptanya penyesuaian diri yang baik. Adanya cacat fisik dan penyakit kronis akan melatarbelakangi adanya hambatan pada individu dalam melaksanakan penyesuaian diri.

- b. Perkembangan dan kematangan, Bentuk-bentuk penyesuaian diri individu berbeda pada setiap tahap perkembangan. Hal tersebut karena proses pembelajaran semata, melainkan karena individu menjadi lebih tenang. Kematangan individu dari segi intelektual sosial, moral dan emosi mempengaruhi bagaimana individu melakukan penyesuaian diri. Motivasi merupakan suatu dorongan yang muncul dalam diri individu yang secara sadar maupun tidak sadar melakukan segala sesuatu agar dapat mencapai tujuan yang diinginkannya.
- c. Keadaan Psikologis, Keadaan mental yang sehat merupakan syarat bagi terciptanya penyesuaian diri yang baik, sehingga dapat dilakukan bahwa adanya frustrasi, kecemasan, dan cacat mental akan dapat melatarbelakangi adanya hambatan dalam penyesuaian diri. Keadaan mental yang baik akan mendorong individu memberikan respon yang selaras dengan dorongan internal maupun tuntunan lingkungannya. Variabel yang termasuk dalam keadaan psikologis diantaranya pengalaman, pendidikan, konsep diri dan keyakinan diri.
- d. Keadaan lingkungan (keluarga, masyarakat, dan pendidikan), Keadaan lingkungan yang baik, damai, tentram, aman, penuh penerimaan dan pengertian, serta mampu memberikan perlindungan kepada anggota-anggotanya merupakan lingkungan yang akan memperlancar proses penyesuaian diri. Sebaliknya apabila individu tinggal di lingkungan yang tidak tentram, tidak aman dan tidak damai, maka individu tersebut akan mengalami gangguan dalam melakukan proses penyesuaian diri.

- e. Tingkat religiusitas dan kebudayaan, Religiusitas merupakan faktor yang memberikan suasana psikologis yang dapat digunakan untuk mengurangi konflik, frustrasi dan ketengangan psikis lain. Religiusitas dapat memberi nilai dan keyakinan sehingga individu memiliki arti, tujuan dan stabilitas hidup yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan dan perubahan yang terjadi dalam hidupnya. Kebudayaan pada suatu masyarakat merupakan suatu faktor yang membentuk watak badan tingkah laku individu yang sulit menyesuaikan diri.

Parker (2004) dalam jurnal *Personality and Individual Differences* berjudul *Academic Achievement in High School* mengatakan bahwa Salah satu faktor internal yang berperan dalam proses penyesuaian diri adalah kecerdasan emosi. Kecerdasan emosi mengacu pada kemampuan individu dalam mengenali, memahami, mengelola, serta mengekspresikan emosi secara tepat dalam berbagai situasi. Individu dengan kecerdasan emosi yang baik cenderung mampu mengontrol reaksi emosionalnya, memahami perasaan orang lain, serta merespons tekanan lingkungan secara adaptif. Kemampuan tersebut menjadi dasar penting dalam proses penyesuaian diri, terutama ketika individu menghadapi tuntutan sosial, akademik, maupun lingkungan baru.

## **B. Kecerdasan Emosi**

### **1. Definisi Kecerdasan Emosi**

Istilah kecerdasan emosional mulai dikenal secara luas pada pertengahan tahun 1990-an. Sebelumnya, Gardner sebagaimana dikutip dalam Goleman (2009)

mengemukakan delapan jenis kecerdasan yang dimiliki manusia yang dikenal sebagai kecerdasan majemuk. Menurut Goleman (2009), konsep kecerdasan majemuk yang dikembangkan oleh Gardner merupakan bentuk penolakan terhadap pandangan yang menitikberatkan kecerdasan hanya pada *intellectual quotient* (IQ). Salovey dalam Goleman (2009) menempatkan kecerdasan personal yang dikemukakan Gardner sebagai dasar konseptual dari kecerdasan emosional, yang mencakup kecerdasan interpersonal dan intrapersonal. Kecerdasan emosional memungkinkan individu menempatkan emosi secara proporsional, mengendalikan dorongan kepuasan, serta mengelola suasana hati. Pengelolaan suasana hati tersebut merupakan inti dari terjalinnya hubungan sosial yang sehat.

Goleman (2009) menyatakan :

*“Kecerdasan emosi merupakan kemampuan emosi yang meliputi kemampuan untuk mengendalikan diri, memiliki daya tahan ketika menghadapi suatu masalah, mampu mengendalikan impuls, memotivasi diri, mampu mengatur suasana hati, kemampuan berempati dan membina hubungan dengan orang lain”*

Kecerdasan emosional memungkinkan seseorang menempatkan emosinya secara proporsional, mengendalikan kepuasan, serta mengelola suasana hati. Pengaturan suasana hati merupakan inti dari terciptanya hubungan sosial yang baik. Apabila individu mampu menyesuaikan diri dengan suasana perasaan orang lain atau memiliki empati, maka individu tersebut akan memiliki tingkat emosionalitas yang baik dan lebih mudah beradaptasi dalam interaksi sosial maupun lingkungannya. Menurut Daniel Goleman (2009), emosi merujuk pada perasaan beserta pola pikir yang menyertainya, kondisi biologis dan psikologis,

serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak..

Emosi yang muncul pada seseorang sesuai dengan bagaimana keadaan perasaannya saat itu, sehingga memberikan dorongan pada seseorang untuk dapat melakukan suatu tindakan. Emosi pada dasarnya merupakan dorongan untuk melakukan suatu tindakan. Biasanya emosi merupakan reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam diri individu. Adapun aspek psikologis tersebut merupakan perasaan-perasaan alami seseorang seperti rasa cinta, gembira, takut, cemas. Sedangkan untuk aspek biologis, reaksi yang terjadi berupa gejala yang menyerupai emosi tersebut seperti denyut jantung meningkat jika seseorang sedang terkejut, pupil mata membesar jika seseorang marah, dan bulu roma yang berdiri saat seseorang sedang takut.

Menurut Goleman dalam karyanya *Working with Emotional Intelligence* edisi 10 tahun 2007, kecerdasan emosional didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengenali perasaan diri sendiri maupun perasaan orang lain, memotivasi diri, serta mengelola emosi secara efektif baik pada diri sendiri maupun dalam hubungan dengan orang lain. Dengan demikian, seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan mampu memahami perasaannya sendiri dan perasaan orang lain, sehingga komunikasi antarindividu dapat berlangsung dengan lancar dan hubungan sosial antar sesama menjadi semakin baik.

Selain menurut Goleman, banyak para ahli yang memiliki pengertian mereka sendiri-sendiri mengenai kecerdasan emosional. Steiner dalam (Achmad, 2022) menjelaskan bahwa kecerdasan emosi merupakan kemampuan seseorang dalam

memahami emosi diri sendiri maupun emosi orang lain, serta mengetahui cara mengekspresikan emosi secara tepat sehingga bisa dimanfaatkan secara optimal sebagai kekuatan dalam pengembangan diri.

Sedangkan menurut (Achmad Sya'dullah, 2022) kecerdasan emosi merupakan sebuah penerimaan, penginterpretasian, pemberian reaksi dari diri sendiri kepada orang lain. Hal senada diungkapkan (Parawitha, 2017) menyatakan kecerdasan emosi merupakan tingkat kecerdasan seseorang dalam menggunakan perasaannya dalam merespons keadaan perasaan dari diri sendiri maupun dalam menghadapi lingkungannya.

Dari lima pendapat para ahli yang sudah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dan bertahan dari hal-hal yang bisa membuat seseorang frustrasi dan kemampuan seseorang mengatur suasana hati saat menghadapi situasi yang sulit saat berhadapan dengan emosi orang lain agar beban terhadap stress tidak melemahkan kemampuan untuk berpikir.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan memakai konsep oleh Goleman yaitu Kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, dan mengelola emosi secara positif sehingga mampu mengurangi stres, memecahkan masalah, serta menjalin komunikasi yang efektif. Kecerdasan emosional mencakup berbagai kemampuan dan keterampilan yang berkaitan dengan pemrosesan informasi emosional yang dapat memengaruhi cara individu berinteraksi dengan lingkungan

sosialnya. Kecerdasan emosional juga dipahami sebagai kemampuan untuk mengenali, memahami, mengelola, serta memanfaatkan emosi diri sendiri dan orang lain secara efektif, yang dapat diukur melalui dimensi-dimensi kecerdasan emosional dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Aspek Kecerdasan Emosi

Menurut (Goleman, 2006) ada lima aspek Kecerdasan Emosional, diantaranya:

- a. Mengenali Emosi Diri, merupakan kemampuan individu untuk memantau dan mengamati perasaan yang dialami dari waktu ke waktu serta mencermati emosi yang muncul. Ketidakmampuan dalam mengenali perasaan yang sebenarnya menunjukkan bahwa seseorang berada di bawah kendali emosinya. Kemampuan untuk mengenali diri sendiri ini mencakup aspek penyesuaian diri.
- b. Mengelola emosi, kemampuan ini berkaitan dengan upaya menghibur diri sendiri, meredakan perasaan tersinggung, serta mengurangi dampak yang muncul akibat kegagalan dalam keterampilan emosi dasar. Individu yang kurang memiliki kemampuan ini cenderung terus terjebak dalam perasaan murung, sedangkan mereka yang memiliki keterampilan emosional yang baik mampu bangkit kembali dengan lebih cepat. Kemampuan mengelola emosi mencakup aspek pengendalian diri serta kemampuan untuk menenangkan diri kembali.
- c. Memotivasi Diri Sendiri, yaitu Kemampuan mengatur emosi berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan serta memiliki peran penting dalam memotivasi dan

mengendalikan diri. Individu yang memiliki keterampilan ini cenderung lebih produktif dan efektif dalam berbagai usaha yang dijalankannya. Kemampuan tersebut didasarkan pada pengendalian emosi, yaitu kemampuan menahan kepuasan sesaat dan mengontrol dorongan hati. Aspek kemampuan ini meliputi pengendalian impuls serta kemampuan berpikir positif dan optimis.

- d. Mengenali emosi orang lain, kemampuan ini disebut empati, kemampuan ini bergantung pada penyesuaian emosional diri dan merupakan keterampilan dasar dalam berinteraksi sosial. Individu yang memiliki empati cenderung lebih mampu menangkap isyarat-isyarat sosial yang tidak tampak secara langsung, yang menunjukkan kebutuhan maupun keinginan orang lain.
- e. Membina hubungan, seni membina hubungan sosial merupakan bagaimana keterampilan seseorang mengelola emosi yang dimilikinya, meliputi keterampilan sosial yang meningkatkan popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan hubungan antar pribadi.

Sedangkan menurut (Tridhonanto, 2009) aspek kecerdasan emosi terbagi menjadi tiga

- a. Kecakapan pribadi, yakni keahlian mengelola diri sendiri.
- b. Kecakapan sosial, yakni keahlian dalam mengendalikan suatu hubungan.
- c. Kecakapan sosial, yakni keahlian menghargai tanggapan orang lain

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini menggunakan aspek-aspek dalam kecerdasan emosi dari Goleman yang meliputi : mengenali emosi diri,

mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, serta membina hubungan, aspek-aspek menurut Goleman dipilih karena mencakup keseluruhan dan lebih terperinci.

### **C. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Penyesuaian Diri**

Hubungan antara kecerdasan emosi dan penyesuaian diri merupakan bagian penting dalam kajian psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan. Penyesuaian diri menggambarkan kemampuan individu untuk menyesuaikan perilaku, sikap, dan respon emosionalnya agar dapat beradaptasi dengan tuntutan dan perubahan lingkungan. Dalam konteks santri di lingkungan pesantren, proses penyesuaian diri menjadi sangat penting karena santri dihadapkan pada berbagai tuntutan sosial, akademik, serta kedisiplinan yang berbeda dari lingkungan sebelumnya. Proses penyesuaian tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, tetapi juga berkaitan erat dengan kemampuan individu dalam mengenali, mengelola, serta menyusun strategi adaptif dalam menghadapi berbagai situasi emosional.

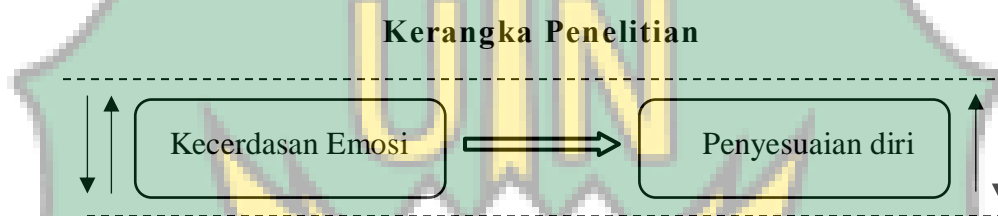
Kecerdasan emosi, yang mencakup kemampuan untuk mengenali emosi diri sendiri dan orang lain, mengelola tekanan emosional, serta membangun hubungan sosial secara efektif, menjadi salah satu faktor psikologis yang berperan dalam kemampuan menyesuaikan diri. Individu dengan kecerdasan emosi yang baik cenderung memiliki kemampuan yang lebih adaptif dalam menghadapi konflik interpersonal, tekanan lingkungan, dan tuntutan sosial, sehingga proses penyesuaian diri dapat berlangsung lebih efektif.

Beberapa penelitian juga menunjukkan adanya hubungan positif antara kecerdasan emosi dan penyesuaian diri dengan berbagai subjek. Penelitian yang dilakukan oleh (Astrina & Padang, n.d., 2019) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosi dan penyesuaian diri pada mahasiswa tahun pertama, di mana mahasiswa dengan tingkat kecerdasan emosi yang tinggi menunjukkan kemampuan penyesuaian diri yang lebih baik dalam menghadapi lingkungan awal perkuliahan sosial dan akademik.

Dalam konteks pendidikan pesantren, penelitian oleh (Lestari, 2025) menguatkan temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa kecerdasan emosi santri berhubungan secara positif dan signifikan dengan penyesuaian diri mereka di lingkungan pesantren. Santri dengan kecerdasan emosi yang lebih tinggi terbukti lebih mampu menyesuaikan perilaku dan emosinya terhadap aturan dan dinamika kehidupan pesantren.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosi berperan penting dalam menunjang kemampuan penyesuaian diri individu. Hubungan positif yang konsisten di berbagai konteks menunjukkan bahwa kecerdasan emosi merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses adaptasi sosial dan psikologis seseorang, termasuk santri dalam menjalani kehidupan di lingkungan pesantren. Keterkaitan antara variabel kecerdasan emosi dan penyesuaian diri sangat penting untuk dipahami, terutama dalam konteks kecerdasan emosi dan penyesuaian diri. dan pengembangan individu. Hubungan antara kecerdasan emosi dan penyesuaian diri merupakan

faktor penting dalam pembentukan karakter santri di MAS Darul Ulum Aceh Timur. Kecerdasan emosi mencakup bagaimana kemampuan santri dalam mengenali, memahami, dan mengelola emosi mereka sendiri, yang pada gilirannya mendukung proses peningkatan penyesuaian diri yakni kemampuan untuk merefleksikan kondisi internal serta memahami dampak perilaku terhadap lingkungan sekitar.



*Gambar.1 Kerangka Konseptual*

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian. Dalam konteks ini peneliti berasumsi bahwa kecerdasan emosi berhubungan positif dengan penyesuaian diri pada santri MAS Darul Ulum Banda Aceh. Artinya, semakin tinggi kecerdasan emosi pada santri, maka semakin tinggi pula kemampuan penyesuaian diri yang dimiliki santri, dan sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi maka semakin rendah pula tingkat penyesuaian diri yang dimiliki oleh santri MAS Darul Ulum Banda Aceh.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan menemukan generalisasi dengan nilai prediksi. Selain itu, pendekatan penelitian ini dikenal sebagai pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2022). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Metode korelasional merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2022).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini :

1. Variabel bebas (X) : Kecerdasan emosi
2. Variabel terikat (Y) : Penyesuaian diri

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Kecerdasan Emosi**

Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan dan mengelola emosi dengan cara yang positif untuk terbebas dari stres, memecahkan masalah dan memiliki komunikasi yang efektif. Dalam penelitian ini, kecerdasan emosi menggunakan aspek dari tokoh Daniel Goleman yang menyebutkan lima aspek

yaitu (1) Mengenali emosi diri; (2) Mengelola emosi; (3) Motivasi diri sendiri; (4) Mengenali emosi orang lain; dan (5) Membina hubungan.

## 2. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah penyesuaian individu terhadap diri sendiri, termasuk pengenalan emosi, pikiran, dan perilaku serta pemahaman tentang bagaimana hal tersebut mempengaruhi interaksi dengan orang lain. Dalam penelitian ini, penyesuaian diri menggunakan aspek dari tokoh Goleman yang menyebutkan tujuh aspek yaitu (1) Mampu mengontrol emosi yang berlebihan, (2) Mampu mengatasi mekanisme-mekanisme psikologis, (3) Mampu mengatasi perasaan frustrasi dan kecewa karena suatu kegagalan, (4) Memiliki pertimbangan dan pengarahan diri yang rasional, (5) Mampu belajar untuk mengatasi kualitas dirinya, (6) Mampu memanfaatkan pengalaman masalah, (7) Bersikap objektif dan realistis.

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri MAS Darul Ulum yang berada di Banda Aceh, dengan jumlah sebanyak 343 santri. Dikarenakan kelas XII sudah diliburkan, maka populasi menjadi 225 yaitu santri kelas X dan XI MAS Darul Ulum Banda Aceh.

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Perkelas

Kelas	JUMLAH
X	106
XI	119
<b>Total</b>	<b>225</b>

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang menjadi objek penelitian (Abdullah et al., 2023). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Populasi penelitian berjumlah 343 santri tingkat Aliyah kelas X, XI, dan XII, dikarenakan kelas XII sudah diliburkan, maka populasi menjadi 225 yaitu kelas X dan XI MAS Darul Ulum Banda Aceh. Berdasarkan tabel *Isaac dan Michael*, jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 139 santri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk memilih 139 santri adalah teknik *Proportionate Stratified Sampling*. Teknik ini diterapkan karena populasi memiliki anggota yang tidak homogen dan terbagi ke dalam beberapa strata secara proporsional (Sugiyono, 2013). Rumus untuk menentukan jumlah sampel dari setiap bagian menggunakan teknik *Proportionate Stratified Sampling* adalah sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan jumlah santri perkelas adalah:

$$X = \frac{106}{225} \times 139 = 65,484 \approx 65$$

$$XI = \frac{119}{225} \times 139 = 73,515 \approx 74$$

Dari total 225 santri, diperoleh 139 sampel yang terdiri dari 65 santri kelas X, dan 74 santri kelas XI.

Keterangan:

$n_i$  : jumlah sampel tiap tingkat kelas

$n$  : jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  : jumlah populasi tiap tingkat kelas

$N$  : jumlah populasi seluruhnya

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk *skala likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap atau perilaku, pendapat, serta persepsi individu atau kelompok mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua skala yaitu skala kecerdasan emosi dan skala penyesuaian diri.

Masing-masing setiap skala memiliki 4 alternatif jawaban. Pernyataan yang terdapat dalam kedua skala tersebut terdiri dari aitem *favourable* dan *unfavourable*. Aitem *favourable* ini memiliki konsep keprilakuan yang sesuai ataupun yang mendukung atribut yang akan di ukur, sedangkan aitem *unfavorable*

merupakan aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri-ciri atribut yang akan di ukur (Azwar, 2017).

Tabel 3. 2 Skor aitem Favourable dan Unfavourable

Jawaban	Favourable	Unfavourable
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

Adapun skala kecerdasan emosi pada Santri Darul Ulum ini disusun oleh peneliti berdasarkan lima aspek yang dikemukakan oleh Daniel Goleman, yaitu mengenali emosi diri, mengelola diri, mengenali emosi orang lain, memotivasi diri sendiri dan membina hubungan.

Bobot keseluruhan pengukuran skala kecerdasan emosi terdiri dari 30 aitem pernyataan yang dibagi kedalam 12 aitem *favourable* dan 18 aitem *unfavourable*. Berikut merupakan distribusi skala kecerdasan emosi.

Tabel 3. 3 Blue Print Skala Kecerdasan Emosi

Aspek	Definisi Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total
			F	UF	
Mengenali Emosi Diri	Kemampuan individu yang berfungsi untuk memantau perasaan dari	a. Memahami perasaan diri sendiri	1	2,3	3

	waktu ke waktu, mencermati perasaan yang muncul.	b. Memahami penyebab timbulnya emosi	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>2</b>
Mengelola Diri	Kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepas atas ketersinggungan dan akibat-akibat yang timbul karena kegagalan keterampilan emosi dasar.	a. Kemampuan mengendalikan emosi	<b>6</b>	<b>7,8</b>	<b>3</b>
		b. Mampu mengatasi perubahan suasana hati	<b>10</b>	<b>9,11</b>	<b>3</b>
Memotivasi Diri Sendiri	Kemampuan untuk mengatur emosi merupakan alat untuk mencapai tujuan dan sangat penting untuk memotivasi dan menguasai diri.	a. Mampu mengatur emosi dan mengendalikan diri	<b>12,13</b>	<b>14</b>	<b>3</b>
		b. Mampu befikir positif dan optimis	<b>15,17</b>	<b>16,18</b>	<b>4</b>
Mengenali Emosi Orang Lain	Kemampuan ini disebut empati, yaitu kemampuan yang bergantung pada penyesuaian diri emosional, kemampuan ini merupakan keterampilan dasar dalam bersosial.	a. Mampu menempatkan diri pada posisi orang lain	<b>19</b>	<b>20,21</b>	<b>3</b>
		b. Peka terhadap perubahan emosi yang ditunjukkan oleh orang lain	<b>22</b>	<b>23,24</b>	<b>3</b>
Membina Hubungan	Seni membina hubungan sosial merupakan keterampilan mengelola emosi	a. Membangun kepercayaan dalam hubungan social	<b>26</b>	<b>25,27</b>	<b>3</b>

orang lain meliputi keterampilan sosial yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan hubungan antar pribadi.	b. Mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok	29	28,30	3
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>18</b>	<b>30</b>

Adapun skala penyesuaian diri pada Santri MAS Darul Ulum ini tidak disusun secara mandiri oleh peneliti, melainkan diadopsi dari konsep yang telah dikembangkan sebelumnya oleh kakak angkatan (A'rusha, 2021). Landasan teoritis yang digunakan merujuk pada pandangan Albert J. Schneiders yang memandang penyesuaian diri sebagai proses individu dalam menghadapi tuntutan internal maupun eksternal secara efektif hingga tercapai keseimbangan dengan lingkungannya. Terdapat tujuh aspek penyesuaian diri yaitu: mampu mengontrol emosi yang berlebihan, mampu mengatasi mekanisme-mekanisme psikologis, mampu mengatasi perasaan frustrasi dan kecewa karena suatu kegagalan, memiliki pertimbangan dan pengarahan diri yang rasional, mampu belajar untuk mengatasi kualitas dirinya, mampu memanfaatkan pengalaman masalah, dan bersikap objektif dan realistis. Bobot keseluruhan pengukuran skala penyesuaian diri terdiri dari 30 aitem pertanyaan yang dibagi kedalam 15 aitem *favourable* dan 15 aitem *unfavourable*. Berikut merupakan distribusi skala penyesuaian diri.

Tabel 3. 4 Blue Print Skala Penyesuaian Diri

Aspek	Definisi Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total
			F	UF	
Mampu mengontrol emosi yang berlebihan	Penyesuaian diri yang ditandai dengan tidak adanya emosi yang berlebihan dan tidak terdapat gangguan emosi.	a. Emosi tidak berlebihan	1	2	2
		b. Tidak ada gangguan emosi	3	4	2
Mampu mengatasi mekanisme-mekanisme psikologis	Kejujuran dan kesejahteraan terhadap adanya masalah atau konflik yang dihadapi individu akan lebih terlihat dengan reaksi yang normal.	a. Kejujuran terhadap masalah/konflik yang dihadapi	5	6	2
Terhindar dari perasaan frustrasi atau kecewa karena suatu kegagalan	Adanya perasaan frustrasi dapat membuat individu mengalami kesulitan untuk bereaksi secara wajar terhadap situasi atau masalah yang dihadapi dan tidak adanya tingkah laku yang menyimpang seperti terjadi kecemasan dan frustrasi	a. Terhindar dari perasaan frustrasi karena suatu kegagalan	7	8	2
		b. Tidak berperilaku menyimpang	9	10	2

Memiliki pertimbangan dan arahan diri yang rasional	Kemampuan berpikir dan melakukan pertimbangan terhadap masalah/konflik serta kemampuan mengorganisasikan pikiran, tingkah laku, dan perasaan untuk pemecahan masalah dalam kondisi sulit sekalipun menunjukkan penyesuaian normal.	a. Kemampuan berpikir terhadap masalah	11	12	2
		b. Kemampuan mengorganisasikan pikiran dalam memecahkan masalah	13	14	2
		c. Kemampuan mengorganisasikan tingkah laku dalam memecahkan masalah	15	16	2
		d. Kemampuan mengorganisasikan perasaan dalam memecahkan masalah	17	18	2
Mampu belajar untuk mengembangkan kualitas dirinya	Individu dengan penyesuaian diri yang baik adalah individu yang mampu belajar. Proses belajar dilihat dari hasil kemampuan individu dari satu masalah ke masalah yang dihadapi	a. Mampu mempelajari pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi	19	20	2
		b. Mampu mengatasi masalah dengan pengetahuan yang dirperoleh	21	22	2
Mampu memanfaatkan pengalamannya	Individu dapat belajar dari pengalamannya	a. Mampu belajar dari pengalaman	23	24	2

masa lalu maupun pengalaman orang lain. diri

		b. Mampu belajar dari pengalaman orang lain	25	26	2
			27	28	2
Bersikap objektif dan realistis	Individu memiliki penyesuaian yang baik seseorang mampu kenyataan yang dihadapi secara wajar.	yang diri adalah yang menerima hidup secara wajar.			
		a. Mampu menerima keadaan diri			
		b. Percaya terhadap kemampuan diri	29	30	2
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat ketepatan suatu alat ukur dalam menilai sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Alat ukur dikatakan valid jika mampu mengukur secara akurat apa yang memang seharusnya diukur (Azwar, 2016). Untuk mengevaluasi validitas pada penelitian ini digunakan komputasi CVR (*Content Validity Ratio*) data yang digunakan untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) yang didapatkan dari hasil penilaian sekelompok ahli yang dikenal sebagai *Subject Matter Expert* (SME) untuk menilai dan menunjukkan apakah sebuah item penting untuk mendukung tujuan pengukuran. Sebuah aitem dapat dianggap penting apabila dapat secara akurat

merpresentasikan tujuan pengukuran tersebut (Azwar, 2017). Nilai *CVR* berkisar antara -1.00 hingga +1.00, di mana  $CVR = 0.00$  menunjukkan bahwa 50% SME dalam panel menilai item tersebut sebagai esensial dan valid (Azwar, 2016).

Adapun rumus *CVR* sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2 ne}{n-1}$$

Keterangan:

$Ne$  = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

$n$  = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Angka *CVR* berkisar antara -1,00 hingga =1,00. Jika  $CVR > 0,00$ , berarti lebih dari 50% ahli dalam panel menyatakan bahwa aitem tersebut esensial. Semakin besar nilai *CVR* melebihi angka 0, semakin esensial dan semakin tinggi validitas isinya. *CVR* sebaiknya diinterpretasikan dalam rentang -1,0 hingga +,0 secara relatif. Aitem dengan *CVR* negatif atau sama dengan nol harus dihapus, sementara aitem dengan *CVR* positif menunjukkan validitas isi dengan tingkat tertentu (Azwar, 2016).

### **1. Hasil Komputasi Content Validity Ratio Skala Penyesuaian Diri**

Berdasarkan hasil komputasi skala Penyesuaian Diri yang peneliti gunakan dengan *judgement expert* sebanyak 3 orang didapatkan seluruh aitem yang berjumlah 30 aitem memiliki koefisien 1 dan dinyatakan valid dan esensial.

Tabel 3. 5 Komputasi CVR Skala Penyesuaian Diri

No.	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisienn CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1	29	1
10	1	20	1	30	1

## 2. Hasil Komputasi *Content Validity Ratio* Skala Kecerdasan Emosi

Tabel 3. 6 Komputasi CVR Skala Kecerdasan Emosi

No.	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No.	Koefisienn `CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1	29	1
10	1	20	1	30	1

Berdasarkan hasil komputasi skala Kecerdasan Emosi yang peneliti gunakan dengan *judgement expert* sebanyak 3 orang didapatkan seluruh aitem yang berjumlah 30 aitem memiliki koefisien 1 dan dinyatakan valid dan esensial.

## 2. Uji Daya Beda Aitem

Pengujian daya beda aitem dilakukan untuk menilai sejauh mana item-item tersebut mampu memisahkan individu atau kelompok individu yang

memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2017). Uji daya beda aitem yang dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 22.0 for windows*. Untuk mengetahui perhitungan daya beda aitem juga dapat dicari dengan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*. Berikut rumus korelasi *product moment*.

Keterangan:

i = Skor aitem  
 x = Skor skala  
 n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan  $r_{iX} \geq 0,25$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0,25 dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga  $r_{iX} < 0,25$  dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2017).

#### a. Uji Daya Beda Aitem Skala Penyesuaian Diri

Tabel 3. 7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Penyesuaian Diri

No.	Rix	No	Rix	No.	Rix
1	.005	11	.347	21	.347
2	.154	12	.327	22	.376
3	.282	13	.030	23	.357
4	.228	14	.373	24	.350
5	.046	15	.249	25	.376
6	.288	16	.422	26	.098
7	.301	17	.302	27	.280
8	.293	18	.087	28	.282
9	.273	19	.285	29	.458
10	.440	20	.566	30	.384

Berdasarkan tabel 3.7 diatas maka dari 30 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem dibawah 0,25 sebanyak 8 aitem (1,2,4,5,13,15,18,26) sehingga aitem tersebut gugur.

*Tabel 3. 8 Blue Print Skala Penyesuaian Diri*

No	Aspek	Aitem		Total	%
		F	UF		
1	Mampu mengontrol emosi yang berlebihan	1,3	2,4	4	13,3%
2	Mampu mengatasi mekanisme-mekanisme psikologis	5	6	2	6,6%
3	Mampu mengatasi perasaan frustrasi dan kecewa karena suatu kegagalan	7,9	8,10	4	13,3%
4	Memiliki pertimbangan dan pengarahan diri yang rasional	11,13, 15,17	12,14, 16,18	8	26,6%
5	Mampu belajar untuk mengembangkan kualitas dirinya	19,21	20,22	4	13,3%
6	Mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu	23,25	24,26	4	13,3%
7	Bersifat objektif dan realistis	27,29	28,30	4	13,3%
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Tabel 3.9 Blueprint akhir skala penyesuaian diri

No	Aspek	Aitem		Total
		F	UF	
1	Mampu mengontrol emosi yang berlebihan	3	-	1
2	Mampu mengatasi mekanisme-mekanisme psikologis	-	6	1
3	Mampu mengatasi perasaan frustrasi dan kecewa karena suatu kegagalan	7,9	8,10	4
4	Memiliki pertimbangan dan pengarahan diri yang rasional	11,17	12,14,16	5
5	Mampu belajar untuk mengembangkan kualitas dirinya	19,21	20,22	4
6	Mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu	23,25	24	3
7	Bersifat objektif dan realistis	27,29	28,30	4
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>11</b>	<b>22</b>

## b. Uji Daya Beda Aitem Skala Kecerdasan Emosi

Tabel 3. 10 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecerdasan Emosi

No.	Rix	No	Rix	No.	Rix
1	.328	11	.259	21	.314
2	.050	12	.493	22	.329
3	.099	13	.517	23	.419
4	.156	14	.470	24	.453
5	.025	15	.534	25	.305

6	.347	16	.397	26	.504
7	.332	17	.482	27	.404
8	.414	18	.276	28	.538
9	.380	19	.271	29	.385
10	.473	20	.284	30	.499

Berdasarkan tabel 3.10 diatas maka dari 30 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem dibawah 0,25 sebanyak 4 aitem (2,3,4,5) sehingga aitem tersebut gugur.

*Tabel 3. 11 Blue Print Skala Penyesuaian Diri*

No	Aspek	Aitem		Total	%
		F	UF		
1	Mengenali Emosi Diri	1,5	2,3,4	5	17%
2	Mengelola Emosi	6,10	7,8,9,11	6	20%
3	Memotivasi Diri Sendiri	12,13 15,17	14,16,18	7	23%
4	Mengenali Emosi Orang lain	19,22	20,21 23,24	6	20%
5	Membina Hubungan	26,29	25,27 28,30	6	20%
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>18</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

*Tabel 3. 12 Blue Print akhir Skala kecerdasan emosi*

No	Aspek	Aitem		Total
		F	UF	
1	Mengenali Emosi Diri	1	-	1
2	Mengelola Emosi	6,10	7,8,9,11	6
3	Memotivasi Diri Sendiri	12,13 15,17	14,16,18	7
4	Mengenali Emosi Orang	19,22	20,21	6

	lain		23,24	
5	Membina Hubungan	26,29	25,27	6
			28,30	
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>15</b>	<b>26</b>

### 3. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2022), uji reliabilitas merujuk pada tingkat konsistensi suatu alat pengukur saat melakukan pengukuran secara berulang. Pengukuran dianggap tidak akurat jika terjadi kesalahan pengukuran secara acak, di mana terdapat variasi yang tidak konsisten dan bervariasi antara skor individu yang satu dengan yang lainnya. Hal ini menyebabkan perbedaan skor yang dipengaruhi oleh kesalahan daripada oleh perbedaan yang sebenarnya. Implikasinya, ketidakcermatan dalam pengukuran juga mengindikasikan tidak konsisten dari waktu ke waktu (Azwar, 2017).

Pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*. Proses pengolahan data dibantu dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 22.0 for windows*. Hasil uji reliabilitas pada skala kecerdasan emosi diperoleh nilai  $\alpha = 0.844$  artinya skala ini dapat reliabel dengan koefisien yang tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 4 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasilnya diperoleh  $\alpha = 0.859$  artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien tinggi.

Pada skala penyesuaian diri uji reliabilitas diperoleh nilai  $\alpha = 0.784$  artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 8 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasilnya diperoleh  $\alpha = 0.800$  artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien tinggi.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Proses Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh di lapangan di olah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik. Teknik pengolahan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Zaki & Saiman, 2021). Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpulkan dengan cara menskoringkan skala kecerdasan emosi dan skala penyesuaian diri.

- a. *Editing*, memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data (Fatihudin, 2020). *Editing* ada dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan di dalam kuesioner atau juga kurang adanya keserasian di dalam pengisian kuesioner.
- b. *Coding*, pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. *Coding* merupakan bentuk isyarat yang dibuat dalam bentuk angka- angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis dalam tabulasi. Seperti status, kode instrument penelitian.

- c. Tabulasi, mencatat data ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi data diolah di dalam komputer. Skala yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke dalam program komputer yaitu *Microsof Excel* dan *IBM SPSS version 22.0 for window* yang telah dirancang khusus untuk mengolah data secara otomatis. Hasil pengolahan data tersebut bisa keluar (*output*) dalam bentuk *persentase*, rata-rata, simpangan baku, tabel, diagram, grafik, dan lain sebagainya.

## 2. Uji prasyarat

### a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2022), uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas, analisis data yang dilakukan adalah secara non parametrik dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dari program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 22.0 for windows*. Aturan yang digunakan adalah jika  $p > 0,05$  maka data berdistribusi secara normal. Sebaliknya apabila  $p < 0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi secara normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat (Purwaningsih & Herwin, 2020). Uji

linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriterianya adalah jika nilai sig. *linearity* di bawah 0,05 dan nilai sig. *deviation from linearity* di atas 0,05, maka variabel dikatakan mempunyai hubungan linear. Begitupun sebaliknya, ketika nilai sig. *linearity* di atas 0,05 dan nilai sig. *deviation from linearity* di bawah 0,05, maka variabel dikatakan tidak mempunyai hubungan linear.

### c. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan positif hubungan kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri, dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, apabila data tidak berdistribusi normal maka dilakukan dengan analisis korelasi dari *Rank Spearman*. Menurut Periantalo (2016) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila  $p < 0,05$ . Analisis data yang digunakan melalui bantuan komputer dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 22.0 for windows*.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan dengan menyusun skala penelitian. Skala kecerdasan emosi disusun berdasarkan teori dan aspek dari Goleman (2006) yang kemudian diturunkan menjadi indikator lalu peneliti membuat aitem-aitem pernyataan dari indikator tersebut. Sedangkan skala penyesuaian diri disusun berdasarkan teori dan aspek dari Scheneider (1994).

##### **1. Administrasi Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat izin penelitian ke bagian akademik Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 3 Februari 2026. Kemudian tanggal 4 Februari 2026 peneliti mengantarkan langsung surat izin penelitian ke bagian akademik MAS Darul Ulum Banda Aceh untuk meminta izin melakukan penelitian di sekolah tersebut.

##### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian dilakukan selama sehari tanggal 05 Februari 2026. Peneliti menggunakan kuesioner dalam bentuk lembaran angket dan disebarikan secara khusus di setiap kelas dan didampingi oleh salah asisten peneliti yang bersarjana psikologi juga. Lembaran angket yang dibagikan di setiap kelas didampingi oleh salah satu guru di MAS Darul Ulum Banda Aceh. Pada setiap kelas X berisi 16

santri dengan total jumlah 4 kelas. Dan pada setiap kelas XI berisi 18 santri dengan total jumlah 4 kelas. Setelah pengisian angket selesai, peneliti berterimakasih kepada seluruh guru dan santri yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Setelah data dikumpulkan kemudian peneliti siapkan untuk proses analisis data dengan program *SPSS Version 22.0 for Windows*

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Demografi Penelitian

#### a. Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukkan sampel laki-laki berjumlah 71 orang dan sampel perempuan berjumlah 68 orang. Data demografi jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

*Tabel 4. 1 Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin*

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	71 orang	51%
Perempuan	68 orang	49%
<b>Total</b>	<b>139 orang</b>	<b>100%</b>

#### b. Demografi Berdasarkan Kelas

Hasil penelitian menunjukkan sampel yang didominasi oleh siswa kelas XI yang berjumlah 74 orang (53%) sebagaimana dapat dilihat dari data demografi kelas pada tabel dibawah:

*Tabel 4. 2 Demografi Berdasarkan Kelas*

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
X	65 orang	47%
XI	74 orang	53%
<b>Total</b>	<b>139 orang</b>	<b>100%</b>

c. Demografi Berdasarkan Asal Daerah

Hasil penelitian menunjukkan sampel yang didominasi oleh santri asal daerah Banda Aceh sebanyak 35 orang, Aceh Besar 17 orang, Aceh Barat 8 orang, Aceh Utara 4 orang, Aceh Timur 3 orang, Aceh Tengah 5 orang, Aceh Jaya 3 orang, Aceh Selatan 12 orang, Aceh Singkil 3 orang, Simeulue 5 orang, Bener Meriah 2 orang, Gayo Lues 2 orang, Bireuen 8 orang, Abdya 3 orang, Nagan Raya 15 orang, Pidie 6 orang, Pidie Jaya 4 orang, dan 4 orang berasal dari Sabang.

*Tabel 4. 3 Demografi Berdasarkan Asal*

<b>Asal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Banda Aceh	35 orang	25,17%
Aceh Besar	17 orang	12,23%
Aceh Barat	8 orang	5,75%
Aceh Utara	4 orang	2,87%
Aceh Timur	3 orang	2,15%
Aceh Tengah	5 orang	3,59%
Aceh Jaya	3 orang	2,15%
Aceh Selatan	12 orang	8,63%
Aceh Singkil	3 orang	2,15%
Simeulue	5 orang	3,59%
Bener Meriah	2 orang	1,43%
Gayo Lues	2 orang	1,43%
Bireuen	8 orang	5,75%
Abdya	3 orang	2,15%
Nagan Raya	15 orang	10,79%
Pidie	6 orang	4,31%
Pidie Jaya	4 orang	2,87%
Sabang	4 orang	2,87%
<b>Total</b>	<b>139 orang</b>	<b>100%</b>

a. Skala Kecerdasan Emosi

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel Kecerdasan Emosi.

*Tabel 4. 4 Deskripsi Data Penelitian Kecerdasan Emosi*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	M	SD	Xmaks	Xmin	M	SD
Kecerdasan Emosi	104	26	65	16,33	102	60	81,50	9,546

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Skor minimal (Xmin) = Hasil Penelitian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Skor maksimal (Xmaks) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

Mean (M) = Dengan rumus  $\mu$  (skor maks + skor min) : 2

Standar Deviasi (SD) = Dengan rumus s (skor maks – skor min) : 6

Berdasarkan tabel statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis deksriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 26, sedangkan jawaban maksimal adalah 104, mean 65 dan standar deviasi 16,33. Sedangkan secara data empirik menunjukkan jawaban minimal 60, maksimal 102, mean 81,50, dan standar deviasi 9,546. Deksripsi data penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan mode kategori jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian skala kecerdasan emosi:

Rendah =  $X < M - 1SD$

Sedang  $= M - 1SD \leq X < M + 1SD$   
 Tinggi  $= M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi yang digunakan, maka dilakukan perhitungan sesuai rumus sebagai dapat hasil kategorisasi skala kecerdasan emosi adalah sebagaimana tabel berikut:

*Tabel 4.5 Kategorisasi Skala Kecerdasan Emosi*

Kategorisasi	Interval	Jumlah (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 71,954$	23	16,5%
Sedang	$71,954 < X < (91,046)$	93	67%
Tinggi	$91,046 < X$	23	16,5%
<b>Jumlah</b>		<b>139</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil kategorisasi skala kecerdasan emosi menunjukkan subjek penelitian ini memiliki tingkat kecerdasan emosi pada kategori rendah berjumlah 23 (16,5%), kategori sedang berjumlah 93 (68%), dan kategori tinggi berjumlah 23 (16,5%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi kecerdasan emosi pada santri MAS Darul Ulum Banda Aceh paling banyak berada pada kategori sedang.

#### b. Skala Penyesuaian Diri

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan

kenyataan di lapangan) dari variabel penyesuaian diri dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

*Tabel 4. 5 Deskripsi Data Penelitian penyesuaian diri*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Ymaks	Ymin	M	SD	Ymaks	Ymin	M	SD
Penyesuaian Diri	88	22	55	11	87	57	71,39	6,797

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Skor minimal (Xmin) = Hasil Penelitian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Skor maksimal (Xmaks) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

Mean (M) = Dengan rumus  $\mu$  (skor maks + skor min) : 2

Standar Deviasi (SD) = Dengan rumus s (skor maks – skor min) : 6

Berdasarkan tabel di atas, dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik penyesuaian diri menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 22, sedangkan jawaban maksimal adalah 88, mean 55 dan standar deviasi 11. Sedangkan secara data empirik menunjukkan jawaban minimal 57, maksimal 87, mean 71,39 dan standar deviasi 6,797. Deskripsi data penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian skala Penyesuaian Diri.

Rendah =  $X < M - 1SD$

Sedang =  $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi =  $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari penyesuaian diri sebagaimana pada tabel dibawah ini:

*Tabel 4. 6 Kategorisasi Skala penyesuaian diri*

Kategorisasi	Interval	Jumlah (n)	Persentase (%)
Rendah	$Y < 64,593$	21	16%
Sedang	$64,593 < Y < (78,187)$	94	67%
Tinggi	$78,187 < Y$	24	17%
<b>Jumlah</b>		<b>139</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil kategorisasi penyesuaian diri menunjukkan subjek penelitian ini memiliki tingkat penyesuaian diri pada kategori rendah berjumlah 21 (16%), kategori sedang berjumlah 94 (67%), dan kategori tinggi berjumlah 24 (17%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi penyesuaian diri pada santri MAS Darul Ulum Banda Aceh paling banyak berada pada kategori sedang.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Hasil uji prasyarat

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat dalam analisis statistik parametrik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji ini umumnya digunakan pada data berskala interval atau rasio sebelum dilakukan analisis seperti uji  $t$ , ANOVA, atau korelasi Pearson. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk apabila jumlah sampel  $\leq 50$ , sedangkan untuk sampel  $> 50$  biasanya digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p-value)

lebih dari 0,05, dan sebaliknya dinyatakan tidak normal apabila nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05. Selain melalui uji statistik, normalitas data juga dapat dilihat dari grafik histogram yang membentuk kurva lonceng serta penyebaran titik pada grafik Normal P-P Plot yang mengikuti garis diagonal. Uji normalitas pada penelitian, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk uji normalitasnya, uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Uji Normalitas Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Kolmogorov Smirnov</i>	<i>p</i>
Kecerdasan Emosi	0,050	0,200
Penyesuaian Diri	0,069	0,200

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas pada variabel kecerdasan emosi data koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) = 0,050, sedangkan variabel penyesuaian diri menunjukkan data koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) = 0,069 dengan nilai signifikansi= 0,200. Berdasarkan hasil uji normalitas dari kedua variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas, peneliti kemudian melakukan uji linearitas hubungan kedua variabel. Uji linearitas dilakukan untuk memastikan ada atau tidaknya hubungan linear yang substantiasial antara dua variabel. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan *F linearity* dapat dilihat dari tabel Anova. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas hubungan variabel bebas dan variabel terikat jika nilai signifikan pada linearitas kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ). Hasil uji

linearitas terhadap dua variabel dalam penelitian ini diperoleh data dari tabel berikut:

*Tabel 4. 8 Uji linearitas Data Penelitian*

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>F Linearity</b>	<b>p</b>
Kecerdasan emosi	70,783	0,000
Penyesuaian diri		

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *F linearity* kedua variabel yaitu 70,783 dengan nilai  $p = 0,000$ . Dikarenakan nilai  $p$  yang dididapat lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa kedua skala terdapat hubungan yang linear. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kecerdasan emosi dan penyesuaian diri linear.

c. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah peneliti melakukan uji prasyarat. Pada penelitian ini uji hipotesis bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antara variabel bebas dan terikat atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat pada penelitian ini. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu korelasi *pearson*. Koefisien korelasi dapat dikatakan signifikan jika nilai  $p < 0,05$  yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima. Adapun hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

*Tabel 4.10 Uji hipotesis Data Penelitian*

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>P</b>
Kecerdasan emosi	0,593	0,000
Penyesuaian diri		

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai koefisien  $r = 0,593$ . Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000. Oleh karena itu hipotesis pada penelitian ini diterima. Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri pada santri MAS Darul Ulum Banda Aceh.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri pada santri MAS Darul Ulum Banda Aceh. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri pada santri MAS Darul Ulum Banda Aceh. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan antara kecerdasan emosi dan penyesuaian diri. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosi memiliki keterkaitan dengan kemampuan santri dalam menyesuaikan diri di lingkungan pesantren.

Nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara kecerdasan emosi dan penyesuaian diri berada pada kategori sedang atau hampir mendekati kuat (Indriani et al., 2017). Kategori sedang ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosi bukan merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri santri, namun tetap memiliki peranan yang cukup berarti. Artinya, santri

dengan kecerdasan emosi yang lebih baik cenderung memiliki kemampuan penyesuaian diri yang lebih baik pula, meskipun masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi proses penyesuaian diri tersebut, seperti dukungan sosial, lingkungan pesantren, kepribadian, serta pengalaman individu.

Hasil kategorisasi data juga menunjukkan bahwa sebagian besar santri MAS Darul Ulum Banda Aceh berada pada kategori sedang baik pada variabel kecerdasan emosi maupun penyesuaian diri. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara umum santri telah memiliki kemampuan dasar dalam mengenali dan mengelola emosi serta menyesuaikan diri dengan lingkungan pesantren. Namun, kemampuan tersebut belum sepenuhnya optimal, santri masih dapat mengalami kesulitan dalam menghadapi tekanan emosional, tuntutan akademik, serta dinamika hubungan sosial di lingkungan pesantren, terutama pada situasi tertentu yang dapat menimbulkan konflik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Himmah dan Desiningrum (Himmah & Desiningrum, 2018) yang menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri pada santri remaja pondok pesantren. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa santri yang memiliki kecerdasan emosi yang lebih tinggi cenderung mampu mengelola emosinya dengan lebih baik, sehingga lebih mudah menyesuaikan diri terhadap aturan, lingkungan sosial, dan tuntutan kehidupan pesantren.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2025) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan

signifikan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri pada santri pondok pesantren. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa kemampuan individu dalam mengenali dan mengelola emosi berperan penting dalam membantu santri menghadapi berbagai perubahan, tekanan, serta tuntutan yang ada di lingkungan pesantren.

Selain penelitian-penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhayati, 2021) yang berjudul *Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Boarding School*. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik analisis Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dan penyesuaian diri. Siswa yang mampu mengenali serta mengelola emosinya dengan baik cenderung lebih mudah beradaptasi terhadap aturan dan kehidupan berasrama.

Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini dilakukan oleh (Wulandari, 2022) dengan judul *Peran Kecerdasan Emosional terhadap Penyesuaian Diri Remaja di Lingkungan Pendidikan Berbasis Asrama*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memberikan kontribusi signifikan terhadap kemampuan penyesuaian diri remaja. Aspek pengelolaan

emosi dan empati menjadi komponen yang paling berperan dalam membantu individu menghadapi tekanan sosial serta tuntutan akademik.

Dengan adanya penelitian terdahulu tersebut, hasil penelitian ini semakin memperkuat temuan empiris bahwa kecerdasan emosi memiliki peran yang konsisten dan signifikan dalam membantu individu menyesuaikan diri, baik dalam konteks sekolah umum, boarding school, maupun lingkungan pesantren seperti MAS Darul Ulum Banda Aceh.

Apabila dikaitkan dengan kondisi santri MAS Darul Ulum Banda Aceh, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa santri yang memiliki kecerdasan emosi yang lebih baik cenderung mampu mengelola perasaan rindu terhadap keluarga, menghadapi tekanan kegiatan pesantren, serta menjalin hubungan sosial yang lebih harmonis dengan teman sebaya. Sebaliknya, santri dengan kecerdasan emosi yang lebih rendah cenderung lebih mudah merasa tertekan, mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi, dan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan pesantren.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosi memiliki kontribusi yang cukup berarti dalam mendukung kemampuan penyesuaian diri santri, meskipun bukan merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhi penyesuaian diri. Oleh karena itu, upaya pengembangan kecerdasan emosi santri, baik melalui kegiatan pembinaan, bimbingan konseling,

maupun aktivitas keagamaan dan sosial di pesantren, diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan penyesuaian diri santri secara lebih optimal.

Penelitian ini memiliki beberapa kendala yang ditemui selama proses pelaksanaan penelitian. Salah satu kendala dalam penelitian ini berkaitan dengan penggunaan angket sebagai alat pengumpulan data. Meskipun angket dibagikan secara langsung oleh peneliti dan proses pengisian dilakukan dengan pengawasan peneliti, penggunaan angket tetap memiliki keterbatasan karena data yang diperoleh sepenuhnya bergantung pada kejujuran dan persepsi responden dalam menjawab setiap pernyataan.

Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi kendala dalam penelitian ini. Proses pengambilan data dilakukan dalam waktu yang relatif singkat, yaitu hanya dalam satu hari, sehingga peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan pendalaman data lebih lanjut. Waktu yang terbatas tersebut membuat peneliti tidak dapat melakukan pengukuran ulang atau klarifikasi tambahan terhadap jawaban responden.

Meskipun terdapat beberapa kendala tersebut, peneliti telah berupaya meminimalkan keterbatasan yang ada dengan cara mendampingi responden selama proses pengisian angket, memberikan penjelasan apabila terdapat pernyataan yang kurang dipahami, serta memastikan seluruh angket terisi secara lengkap. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan tetap dapat

menggambarkan kondisi responden secara objektif dan sesuai dengan tujuan penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan santri dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan pesantren yang memiliki tuntutan akademik, sosial, dan kedisiplinan yang tinggi. Melalui pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, data diperoleh menggunakan angket kecerdasan emosi dan penyesuaian diri yang diberikan secara langsung kepada santri. Hasil analisis data menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0,593$  dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Nilai koefisien tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif dengan tingkat hubungan berada pada kategori sedang, yang berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan emosi yang dimiliki santri, maka semakin baik pula kemampuan penyesuaian dirinya. Selain itu, hasil kategorisasi menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosi dan penyesuaian diri santri secara umum berada pada kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa santri telah memiliki kemampuan dasar dalam mengelola emosi dan menyesuaikan diri, namun kemampuan tersebut masih perlu dikembangkan secara lebih optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosi merupakan salah satu faktor yang berperan dalam mendukung

penyesuaian diri santri di lingkungan pesantren, meskipun bukan merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhi kemampuan penyesuaian diri tersebut.

## **B. Saran**

### **1. Bagi santri MAS Darul Ulum Banda Aceh**

Peneliti mengharapkan bahwa santri dapat terus mengembangkan kecerdasan emosi yang dimiliki, terutama dalam mengenali dan mengelola emosi diri, mengendalikan emosi negatif, serta meningkatkan kemampuan empati terhadap orang lain. Dengan kecerdasan emosi yang lebih baik, santri diharapkan mampu menyesuaikan diri secara lebih optimal terhadap berbagai tuntutan kehidupan pesantren, baik dalam aspek emosional, sosial, maupun akademik.

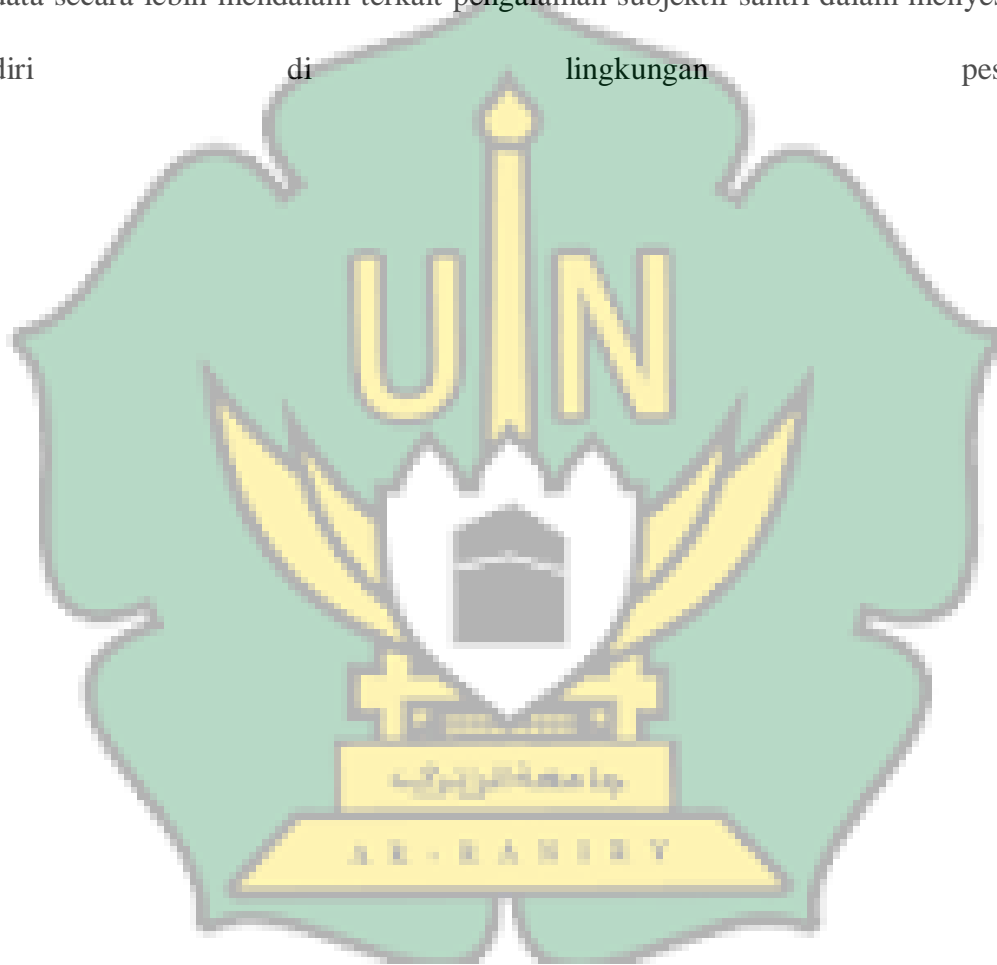
### **2. Bagi pihak MAS Darul Ulum Banda Aceh**

Pihak MAS Darul Ulum Banda Aceh diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan kecerdasan emosi santri melalui kegiatan pembinaan, bimbingan konseling, maupun program pengembangan karakter. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu santri dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri serta menciptakan lingkungan pesantren yang kondusif bagi perkembangan emosional dan sosial santri.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah variabel dan populasi yang spesifik. Dan peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga turut memengaruhi penyesuaian diri, seperti dukungan sosial, kepribadian, atau lingkungan keluarga. Selain itu,

peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, seperti pendekatan kualitatif atau *mixed methods*, agar dapat menggali data secara lebih mendalam terkait pengalaman subjektif santri dalam menyesuaikan diri di lingkungan pesantren.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., Yusuf, M., & Ramadhan, A. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Achmad. (2022). *Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak*. 01(1), 29–34.
- Achmad Sya'dullah. (2022). Kecerdasan Emosi Dan Konsep Diri Dengan Problem Solving Pada Mahasiswa. *IDEA: Jurnal Psikologi*, 6(1), 38–51. <https://doi.org/10.32492/idea.v6i1.691>.
- Artha, N. M. A., & Supriyadi, S. (2013). Kecerdasan emosional dan penyesuaian diri. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 1–12.
- Astrina, C., & Padang, U. N. (2019). *Hubungan kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri pada mahasiswa tahun pertama jurusan psikologi*. 1–11.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan skala psikologi* (ed. revisi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- A'rusha, N. (2021). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian diri pada siswa SMP Negeri 3 Samalanga (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Bar-On, R. (2006). *The Bar-On model of emotional-social intelligence (ESI)*. *Psicothema*, 18, 13–25.
- Chaplin, J.P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. [Online]. Tersedia: [http:// digilib.umm.ac.id/files/disk1/223/ jiptumpp-gdl-s1-2007-dianaryani11142-pendahuluan.pdf](http://digilib.umm.ac.id/files/disk1/223/jiptumpp-gdl-s1-2007-dianaryani11142-pendahuluan.pdf)
- Fatihudin, D. (2020). *Metodologi penelitian untuk ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Fitri, R., Ondeng, S., & Makassar, I. (2022). *Pesantren di indonesia: lembaga pembentukan karakter*. 2(1), 42–54.
- Fitriani, A., & Kunci, K. (2023). *Pengaruh Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Akademik Pada Santri Baru Pondok Pesantren Ibnu Kholdun Al-Hasyimi Besuki Situbondo manusia dengan ciri manusia tersebut sering mengalami masa krisis identitas dan*. 2(2), 131–142. <https://doi.org/10.35719/p>.
- Goleman. (1998). Emotional intelligence. *The Cambridge Handbook of Intelligence*, 709–735. <https://doi.org/10.1017/9781108770422.030>.
- Goleman, D. (2009). *Emotional intelligence: Kecerdasan emosional* (terj.). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Haiffahningrum, D. N., & Satiningsih. (2020). *Pengalaman Penyesuaian Diri bagi Santri Baru di Lingkungan Pesantren X: Studi Fenomenologi pengalaman penyesuaian diri bagi santri baru di lingkungan pesantren x: studi fenomenologi Dewi Nurlaily Haiffahningrum Satiningsih*. 1–13.
- Honggowiyono, P. (2015). *Psikologi perkembangan dan penyesuaian diri*. Yogyakarta: Andi.

- Ishara, F., & Gede, P. (2025). *Hubungan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri siswa / siswi*. 8, 2350–2358.
- Indriani, D., Rusmiwari, S., & Suprojo, A. (2017). *Pengaruh pelayanan publik terhadap kepuasan masyarakat : studi kasus izin produksi pangan industri rumah tangga di kantor badan penanaman modal kota batu*. 6(2).
- Himmah, L., & Desiningrum, D. R. (2018). *Pesantren askhabul kahfi*. Hubungan kecerdasan emosional dan penyesuaian diri pada santri remaja kelas vii pondok pesantren askhabul kahfi. *jurnal empati*, 6(3), 337-350. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.19764>
- Lestari, N. (2025). Hubungan kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri santri di lingkungan pesantren. *Jurnal Psikologi Pendidikan Islam*, 10(1), 23–35.
- Nurhayati, & Suryadi. (2021). Hubungan kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri pada siswa boarding school. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(2), 134–142.
- Pamuji, J. S., Psikologi, F., Santi, D. E., Psikologi, F., Ananta, A., & Psikologi, F. (2023). *Penyesuaian diri: Adakah perananan efikasi diri dan psychological well-being pada santri baru di pondok pesantren?* 4(01), 48–60.
- Parawitha, I. G. A. (2017). *Kecerdasan emosi dan penyesuaian diri*. Denpasar: Udayana University Press.
- Parker, J. D. A., Summerfeldt, L. J., Hogan, M. J., & Majeski, S. A. (2004). Academic achievement in high school: Does emotional intelligence matter? *Personality and Individual Differences*, 37(7), 1321–1330.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian kuantitatif untuk psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradipta, M., & Putri, E. I. E. (2024). Hubungan kecerdasan emosi dan penyesuaian diri pada ibu muda yang menikah dini. *Incare, international journal of educational resources*, 4(6), 594-604.
- Purwaningsih, E., & Herwin, H. (2020). *Statistika inferensial untuk penelitian pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Saputra, R., & Handayani, D. (2020). Hubungan kecerdasan emosi dengan adaptasi sosial pada remaja. *Jurnal Psikologi Sosial*, 8(1), 55–63.
- Schneiders, A. A. (1964). *Personal adjustment and mental health*. Holt, Rinehart and Winston.
- Silfia, V. D., & Wilantika, R. (2023). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru di Universitas Aisyah Pringsewu Tahun 2023*. 1, 1–12.
- Sobur, A. (2016). *Psikologi umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan konseling di sekolah: Konsep, teori, dan aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tania, L. R., & Hadiwinarto, R. S. (2018). Hubungan antara kecerdasan emosi dengan perilaku penyesuaian diri yang salah pada siswa SMP Negeri 6 Kota

- Bengkulu. *Ejurnal. Unib*, 1, 79-90.
- Transformasional, K., Kepuasan, T., & Dan, K. (2017). *Pengaruh kecerdasan spiritual , kecerdasan emosional ,* 2(2), 347–359.
- Tridhonanto, A. (2009). *Melejitkan kecerdasan emosi (EQ) anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wulandari, A. (2022). Peran kecerdasan emosional terhadap penyesuaian diri remaja di lingkungan pendidikan berbasis asrama. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 201–210.
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). *Teknik analisis data penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.





# LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY  
 Nomor : B-276/Un.08/FPsi/Kp.00.4/02/2026  
**TENTANG**  
 PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026  
 PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
 b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
 11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
 12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 08 Februari 2026.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
 Pertama : Menunjuk Saudara 1. Prof. Dr. Safrihsyah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama  
 2. Ners. Aida Rachmiana, S.Kep., M.Pd., Ph.D Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Humaira  
 NIM/Prodi : 210901041 / Psikologi  
 Judul : Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Penyesuaian Diri pada Santri MAS Darul Ulum Banda Aceh

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2026.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
 Pada Tanggal : 10 Februari 2026

Dekan Fakultas Psikologi,

  
 J. Muslim

- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
  2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
  3. Pembimbing Skripsi;
  4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax : 0651-752921

Nomor : B-1677/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/10/2025

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Sekolah MAS Darul Ulum Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/ : HUMAIRA / 210901041

NIM

Semester/ : / Psikologi

Jurusan

Alamat : Jl. Medan-Banda Aceh Beusa Meuranou Peureulak Aceh Timur Dusun Damai Beusa  
sekarang Meura

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Penyesuaian Diri pada Santri MAS Darul Ulum Banda Aceh.**

Banda Aceh, 3 Februari 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr.SafrihsyahS.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 3 Maret 2026



**YAYASAN PEMBANGUNAN UMAT ISLAM BANDA ACEH**  
**MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM**

NSM: 131211710006 NPSN: 10106286

Jalan Syiah Kuala No. 5, Gampong Keuramat, Kuta Alam, Banda Aceh 23123

Telepon (0651) 33312; Pos-el: [masdarululumypui@gmail.com](mailto:masdarululumypui@gmail.com); laman: <https://masdubna.sch.id>



Nomor : MA.01.94/PP.00.6/191/02/2026  
 Perihal : Penelitian An. HUMAIRA

10 Februari 2026 M  
 22 Sya'ban 1447 H

Kepada Yth.  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabawakatuh*

Sehubungan dengan surat saudara nomor B-1677/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/01/2026, tanggal 03 Februari 2026, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan ini Kami menyatakan bahwa:

n a m a : **HUMAIRA**  
 NIM : 210901041  
 semester : IX  
 jurusan : Psikologi  
 alamat : Jalan Medan-Banda Aceh, Dusun Damai Beusa Meura, Desa Meuranou, Kecamatan Peureulak, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh

telah selesai mengadakan penelitian pada tanggal 05 Februari 2026 untuk bahan penulisan skripsi dengan judul:

**"Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Penyesuaian Diri pada Santri MAS Darul Ulum Banda Aceh"**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabawakatuh*



Kepala,

*M.S.*  
 Ariani, S.Ag., M.A.

NIP 197309141999052001

## KUISIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Humaira, mahasiswa Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Ach. Saat ini sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Berilah tanda (√) yang sesuai dengan diri anda. Saya sangat mengharapkan kerja sama dari adik-adik santri untuk mengisi atau menjawab setiap pertanyaan yang diajukan di dalam angket. Atas perhatian dan kerja samanya saya mengucapkan terimakasih.

Hormat peneliti,

Dengan ini, saya menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Nama :

Asal :

Usia :

Jenis kelamin :

Kelas :

### Keterangan :

SS = Sangat sesuai

TS = Tidak sesuai

S = Sesuai

STS = Sangat tidak sesuai

### Skala 1

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat mengontrol diri agar tidak tertawa berlebihan saat melihat sesuatu yang lucu				
2.	Saya harus berteriak ketika saya merasa marah pada seseorang				
3.	Saya tidak mau merasakan sedih hingga berlarut-larut.				
4.	Saat merasa sedih saya bisa saja menangis hingga berlarut-larut.				
5.	Saya berkata jujur apabila saya tidak menyukai sikap seseorang.				

6.	Bila saya membenci seseorang saya membicarakannya di belakang.				
7.	Saat merasa gagal saya terus berusaha mencobanya lagi.				
8.	Saya mengurung diri di kamar karena merasa gagal meraih keinginan saya.				
9.	Saya tidak pernah bersikap kasar pada guru meski ia tidak menyukai saya.				
10.	Saya merasa cemburu pada teman saya sehingga saya mengajaknya berkelahi.				
11.	Saya mencari jalan keluar untuk setiap permasalahan yang terjadi.				
12.	Saya tidak mampu berpikir jernih saat ada masalah.				
13.	Saya berpikir lebih baik menyelesaikan masalah yang ringan terlebih dahulu sebelum menyelesaikan masalah yang sulit.				
14.	Saya tidak mampu berpikir saat berada dalam masalah.				
15.	Saya berdiskusi bersama teman saat saya punya masalah yang sulit diselesaikan.				
16.	Saya merusak barang-barang saat ada masalah.				
17.	Saya menyadari perasaan sedih dalam diri saya akan hilang jika saya mampu memaafkan.				
18.	Saya tidak bisa memahami bagaimana perasaan yang saya rasakan saat ini.				
19.	Saya mempelajari aturan-aturan dalam sekolah.				
20.	Saya tidak mengerti aturan/cara apa saja yang perlu diterapkan di sekolah.				
21.	Saya mampu menyelesaikan tugas sekolah dengan baik.				
22.	Saya sering tidak mengerti dengan pelajaran yang diajarkan guru saya.				
23.	Saya tidak akan mengulangi kesalahan saya di masa lalu.				
24.	Saya merasa tertekan saat mengingat kembali pengalaman masa kecil saya.				
25.	Saya belajar agar dapat meraih kesuksesan seperti yang dirasakan orang lain.				
26.	Saya merasa orang lain lebih hebat dari saya.				

27.	Saya menerima kelebihan dan kekurangan saya.				
28.	Saya merasa tidak puas dengan apa yang ada pada diri saya.				
29.	Saya selalu percaya dengan kemampuan yang saya miliki.				
30.	Saya merasa tidak percaya diri dalam melakukan tugas tugas sulit.				

## Skala 2

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyadari ketika suasana hati saya berubah				
2.	Saya tidak tahu perasaan apa yang sedang saya alami ketika menghadapi masalah				
3.	Saya sulit mengakui perasaan negatif dalam diri saya				
4.	Saya tidak menyadari bahwa orang lain bisa mempengaruhi emosi saya				
5.	Saya menyadari bahwa emosi saya muncul karena adanya pengalaman tertentu				
6.	Saya mampu mengendalikan emosi agar tidak menyakiti orang lain				
7.	Saya sering terbawa emosi ketika menghadapi masalah kecil				
8.	Saya tidak mampu menenangkan diri ketika saya sedang marah				
9.	Saya membiarkan rasa marah atau kecewa dalam diri saya berlarut-larut				
10.	Saya berusaha memperbaiki suasana hati dengan melakukan hal yang positif				
11.	Saya membiarkan perubahan suasana hati saya mengganggu hubungan saya dengan orang lain				
12.	Saya berusaha mengatur emosi saya agar tidak mengganggu konsentrasi				
13.	Saya mampu mengendalikan diri agar tetap fokus pada tujuan saya				
14.	Saya sering membiarkan emosi negatif mengganggu pekerjaan saya				
15.	Saya selalu berpikir positif terhadap masalah yang saya hadapi				
16.	Saya lebih sering memikirkan peluang buruk daripada peluang baik				
17.	Saya optimis usaha yang saya lakukan akan membuahkan hasil yang baik				

18.	Saya sering merasa pesimis ketika sedang menghadapi kesulitan				
19.	Saya berusaha memahami perasaan orang lain sebelum menilai tindakan yang ia lakukan				
20.	Saya sulit memahami perasaan orang lain dalam berbagai situasi				
21.	Saya tidak peduli untuk memahami alasan dibalik perasaan orang lain				
22.	Saya peka terhadap perubahan nada bicara orang lain				
23.	Saya sulit menangkap perubahan dari ekspresi wajah orang lain				
24.	Saya tidak menyadari jika orang lain bersikap berbeda dari biasanya				
25.	Saya sering membuat orang lain ragu terhadap perkataan saya				
26.	Saya berusaha membangun hubungan yang dilandasi rasa saling percaya				
27.	Saya jarang bersikap jujur dalam hubungan sosial				
28.	Saya sering mengabaikan kesepakatan yang dibuat oleh kelompok				
29.	Saya menjaga kekompakan kelompok dengan komunikasi terbuka				
30.	Saya jarang terlibat aktif dalam kegiatan kelompok				

Terima kasih 😊

Tabulasi data variabel penyesuaian diri sebelum gugur

y 1	y 2	y 3	y 4	y 5	y 6	y 7	y 8	y 9	y1 0	y1 1	y1 2	y1 3	y1 4	y1 5	y1 6	y1 7	y1 8	y1 9	y2 0	y2 1	y2 2	y2 3	y2 4	y2 5	y2 6	y2 7	y2 8	y2 9	y3 0
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1	3	4	4	2	3	4
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	2	3	3	3	3	4	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4
4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	3	3
4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	1	4	4	3	4	3	3
3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	1
4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3
3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1
3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3
4	4	3	3	3	4	2	1	3	3	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	2
4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	1	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3
4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	1	4	3	3	3	4	3	4	1	4	1	4	3	3	2	2	2
3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	1	3	1	3	4	3	4	4	3
4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	4	2
4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4
3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	1
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	1	2	4	4







### Tabulasi data variabel penyesuaian diri setelah gugur

y3	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y14	y16	y17	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y27	y28	y29	y30	
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	79
3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	3	4	2	3	4	72
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	2	3	3	3	4	2	74
3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	74
4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	72
3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	3	71
2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	4	3	4	3	3	71
3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	3	1	69
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	61
3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	75
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	65
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	72
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	69
3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	3	4	3	76
3	4	3	3	2	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	71
4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	70
3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	75
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	79
3	4	2	1	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	2	66
4	3	3	2	4	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	62
4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	71
4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	75
3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	4	3	4	1	4	1	4	3	2	2	2	59
4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	1	3	1	3	3	4	4	3	62
2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	62
3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	4	3	4	2	72
3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	66
3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	75
4	4	3	4	3	3	3	1	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	1	65
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	81
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	1	2	4	4	73
2	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	1	69

4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	79
2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	4	3	69
4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	2	72
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	2	68
4	4	4	3	4	4	4	2	1	3	4	4	3	3	3	4	1	4	4	3	4	1	71
3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	71
3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	65
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	83
4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	75
3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	77
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	2	72
3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	4	4	4	3	69
3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	1	3	1	2	4	3	2	66
3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	66
4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	73
4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	68
4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	69
2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	3	1	4	3	3	4	2	64
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	73
3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	1	59
4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	81
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	4	4	2	4	75
3	4	3	3	3	3	2	1	1	2	4	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	58
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	69
3	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	76
4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	77
3	2	3	4	3	1	4	2	1	2	3	4	1	4	2	3	1	4	3	1	4	2	57
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	70
3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	1	4	1	65
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	71
4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	2	71
3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	69
4	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	61
2	4	4	4	3	3	3	3	1	1	3	2	1	3	3	2	2	3	3	4	3	3	60
2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	74
3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	76

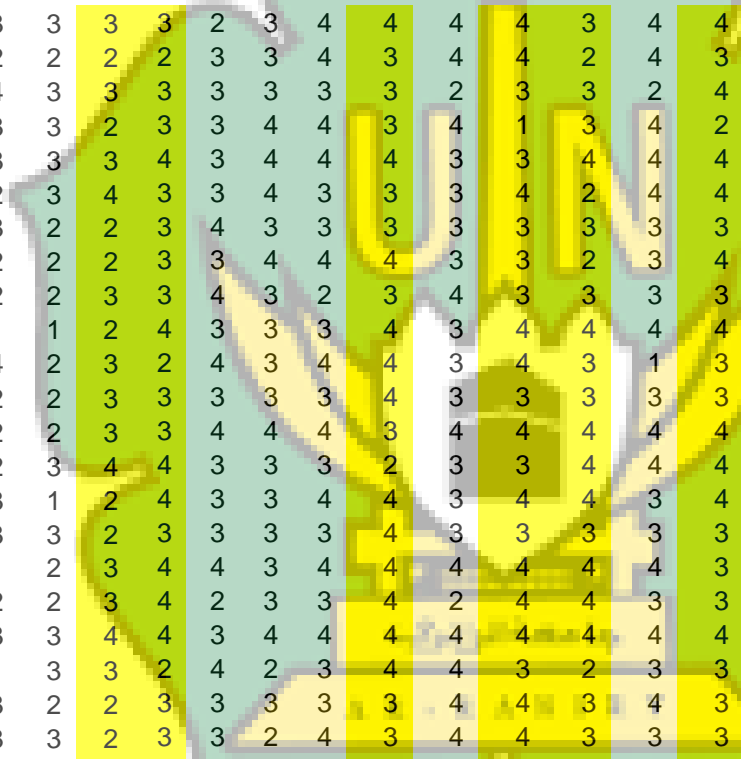
4	4	2	3	3	4	3	1	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	64
3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	68
3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	79
2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	4	1	4	4	2	3	63
3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	76
4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	68
3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	68
4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	72
4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	1	2	4	4	1	3	71
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	66
3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	75
4	3	3	3	2	1	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	1	67
2	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	66
4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	81
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	63
4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	78
3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	70
3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	69
3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	71
2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	60
3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3	72
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	82
3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	73
3	3	4	3	4	2	4	1	1	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	3	68
4	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	66
3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	80
3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	77
2	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	1	3	4	3	2	62
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	84
2	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	64
4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	82
3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	79
3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	65
4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	77
2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	60
3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	76

4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	69	
3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	64
3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	67
4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	66
4	3	1	2	3	2	4	3	1	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	67
3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	76
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	73
3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	66
3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	75
3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	74
3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	70
2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	4	3	4	4	69
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	82
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	83
3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	74
2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	81
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
2	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	65
3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	1	3	4	2	3	2	64
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	82
4	3	4	4	4	4	4	2	1	3	2	3	3	4	3	1	3	2	4	3	3	3	67
3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	80
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
3	3	3	3	4	2	3	2	1	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	4	62

Tabulasi data variabel kecerdasan emosi sebelum gugur

x	X	X	X	X	x	x	x	x	x1	x1	x1	x1	x1	x1	x1	x1	x1	x1	x2	x2	x2	x2	x2	x2	x2	x2	x2	x3	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0
3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	
4	4	2	3	3	4	3	4	2	1	3	3	1	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2
4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2
3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	3	2	1	2	1	3	4	1
3	2	3	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4
3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
4	1	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4
3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	1	2	1
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3
3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	1	4
3	2	4	3	3	4	3	1	2	2	4	1	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	3	2
4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3
3	4	2	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3
4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	4	3	4	4	3
2	4	2	3	1	3	3	2	4	2	2	2	3	4	2	2	1	3	2	4	3	2	3	2	4	2	2	4	3	4
4	2	2	1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2
4	1	1	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4
3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3
3	3	2	2	2	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4
4	2	3	2	3	4	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	4	2	3	2
2	4	2	3	2	1	4	4	4	3	2	3	3	3	1	3	1	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3
3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	1	3	2	3	3	3	1	2	3	2	4	4	4	4	4
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4
3	1	1	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	3	3	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4
4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	2	1	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4





4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	2	4	1	4		
3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3		
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	1	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4		
4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3		
4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4		
3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
2	1	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3	4	4	4	3		
3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3		
4	3	1	1	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4		
1	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3	3	1	2	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	4		
3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	1	4	
3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	2	3	1	1	1	2	1	
4	3	3	1	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
4	1	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	
3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	3	3	3	3	4	2	
3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
4	1	1	3	3	2	4	2	3	4	4	3	2	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	
3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	
3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	
4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	
3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	
4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	
4	1	2	2	4	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	
3	1	2	1	4	2	4	3	3	2	3	4	2	1	2	1	3	1	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	
3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	
4	1	1	1	2	1	3	1	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	
4	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	1	3	3	3	1
4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2
3	2	2	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4
4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	2	4	2	4	2	1	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4
4	2	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	1	4	2	1	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	1	1	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4
3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3

4	2	2	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2
3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1
4	2	1	4	1	2	3	3	2	4	4	1	1	2	2	1	3	3	4	3	2	1	3	2	4	3	1	3	3	3	1
4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	1	3	3	1	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3
3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	1
3	2	1	2	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4
4	1	1	1	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	1	3	3	1	3	3	2	1	4	2	1	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	2
3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4
3	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	1	3	4	3	2	4	2	
4	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4
3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
3	3	1	4	3	2	3	1	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	4	2	1	2	4	1	3	4	2	
4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4
3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	3	2	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
3	2	1	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3
3	1	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	1	1	2	4	2	2	1	3	4	4
4	2	1	1	4	3	2	1	3	3	2	4	3	2	3	3	3	1	3	2	2	4	1	3	2	2	4	2	2	2	1

Tabulasi data variabel kecerdasan emosi setelah gugur

x 1	x 6	x 7	x 8	x 9	x1 0	x1 1	x1 2	x1 3	x1 4	x1 5	x1 6	x1 7	x1 8	x1 9	x2 0	x2 1	x2 2	x2 3	x2 4	x2 5	x2 6	x2 7	x2 8	x2 9	x3 0		
3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	92
4	4	3	4	2	1	3	3	1	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	76
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	95
3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	79
3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	94
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	2	1	2	2	1	3	4	1	1	70
3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	85
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	79
4	3	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	84
3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	1	2	1	1	72
3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	77
3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	65
3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	84
3	4	3	1	2	2	4	1	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	3	2	2	76
4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	80
3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	85
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3	92
2	3	3	2	4	2	2	2	3	4	2	2	1	3	2	4	3	2	3	2	4	2	2	4	3	4	4	70
4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	82
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	98
3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	81
3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	86
4	4	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	4	2	3	3	2	2	75
2	1	4	4	4	3	2	3	3	3	1	3	1	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	67
3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	1	3	2	3	3	3	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	77
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	85
3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	3	3	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	81
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	99
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	98

2	4	3	1	2	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	86
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	92
4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	87
3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	86
3	3	2	3	2	3	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	3	67
3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	76
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	98
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	76
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	91
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	82
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	90
3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	67
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	86
4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	82
4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	90
3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	1	2	3	2	3	69
4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	1	1	3	2	4	4	77
3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	77
4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	4	4	4	3	4	3	78
3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	69
4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	86
3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	80
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	93
4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	93
3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	4	4	4	2	4	4	4	1	2	2	2	3	3	69
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	91
4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	89
4	4	3	4	1	4	2	4	3	1	2	1	4	1	3	4	1	4	3	2	2	3	3	70
4	3	2	3	2	4	3	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	1	4	2	1	64
3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	1	2	2	3	3	4	4	2	4	2	4	4	81
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	102
3	2	4	1	3	3	4	3	1	2	2	2	2	4	1	4	1	4	4	1	1	4	3	68
4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	79
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	83
3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	63
4	2	3	1	3	3	4	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	4	62
4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	75

4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	2	4	1	4	86
3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	85
4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
3	3	3	4	4	3	4	1	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	81
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	96
4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	89
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	82
3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	82
4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	98
1	2	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3	3	1	2	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	4	75
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	78
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	3	4	4	1	4	89
3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	2	3	1	1	1	2	1	2	71
4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	93
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	79
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	91
3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	3	3	3	3	4	2	77
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	97
4	2	4	2	3	4	4	3	2	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	84
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	89
3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	75
3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	87
3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	75
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	90
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	94
4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	80
4	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	77
3	2	4	3	3	2	3	4	2	1	2	1	3	1	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	76
3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	81
4	1	3	1	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	90
4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	1	2	1	3	3	3	3	1	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	88
3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	87
4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	2	4	2	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	81
4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
4	1	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	82
3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	65

4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	89
3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	4	4	4	4	3	4	4	87
3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	76
3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	70
2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	60
4	2	3	3	2	4	4	1	1	2	2	1	3	3	4	3	2	1	3	2	4	3	1	3	3	65
4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	95
3	3	3	1	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	73
3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	1	75
3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	88
4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
3	1	3	3	2	1	4	2	1	2	4	2	2	4	2	3	4	2	3	2	2	3	4	3	4	68
3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	84
3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	1	3	4	3	2	4	84
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	92
3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	83
3	2	3	1	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	4	2	1	2	4	1	3	4	74
4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	91
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	71
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	81
3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	73
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	96
3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	82
3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	90
3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	1	1	2	4	2	2	1	3	78
4	3	2	1	3	3	2	4	3	2	3	3	3	1	3	2	2	4	1	3	2	2	4	2	2	65

## Hasil Olah data SPSS

### Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosi sebelum gugur

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	30

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	89.53	93.273	.328	.840
VAR00002	90.07	96.018	.050	.848
VAR00003	90.23	95.231	.099	.847
VAR00004	90.13	94.494	.156	.845
VAR00005	89.76	96.548	.025	.848
VAR00006	89.68	91.401	.347	.839
VAR00007	89.83	92.300	.332	.840
VAR00008	89.95	89.421	.414	.837
VAR00009	89.71	91.171	.380	.838
VAR00010	89.48	90.441	.473	.836
VAR00011	89.66	93.204	.259	.842
VAR00012	89.57	89.445	.493	.835
VAR00013	89.65	89.309	.517	.834
VAR00014	89.67	89.842	.470	.836
VAR00015	89.57	90.102	.534	.834
VAR00016	89.89	90.127	.397	.838
VAR00017	89.68	89.416	.482	.835
VAR00018	89.99	92.226	.276	.842
VAR00019	89.72	93.153	.271	.842

VAR00020	89.87	93.180	.284	.841
VAR00021	89.88	91.627	.314	.841
VAR00022	89.63	91.257	.329	.840
VAR00023	89.97	90.539	.419	.837
VAR00024	90.01	89.190	.453	.836
VAR00025	89.99	91.963	.305	.841
VAR00026	89.58	89.851	.504	.835
VAR00027	89.65	90.141	.404	.838
VAR00028	89.59	89.091	.538	.834
VAR00029	89.57	90.992	.385	.838
VAR00030	89.72	88.131	.499	.834

Variabel X gugur 4 aitem

### Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosi setelah gugur

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.859	26

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	78.24	86.899	.327	.857
VAR00002	78.39	85.247	.335	.857
VAR00003	78.54	85.797	.344	.856
VAR00004	78.66	83.161	.414	.854
VAR00005	78.42	84.917	.376	.855
VAR00006	78.19	83.906	.493	.852
VAR00007	78.37	86.600	.276	.858
VAR00008	78.28	83.077	.502	.851
VAR00009	78.36	83.036	.519	.851

VAR00010	78.38	83.494	.476	.852
VAR00011	78.28	83.836	.534	.851
VAR00012	78.60	83.512	.419	.854
VAR00013	78.39	82.926	.499	.851
VAR00014	78.70	85.933	.271	.859
VAR00015	78.43	86.641	.281	.858
VAR00016	78.58	86.917	.275	.858
VAR00017	78.59	85.193	.321	.857
VAR00018	78.34	84.664	.347	.856
VAR00019	78.68	84.379	.409	.854
VAR00020	78.72	83.036	.446	.853
VAR00021	78.70	85.918	.284	.858
VAR00022	78.29	83.492	.511	.851
VAR00023	78.36	83.590	.422	.854
VAR00024	78.30	82.751	.546	.850
VAR00025	78.28	84.478	.400	.855
VAR00026	78.43	81.940	.498	.851

**Uji Reliabilitas Variabel Penyesuaian Diri sebelum gugur**

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.784	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	94.94	56.330	.005	.788
VAR00002	95.04	55.230	.154	.783
VAR00003	95.24	53.443	.282	.779
VAR00004	95.32	53.667	.228	.781

VAR00005	94.89	56.053	.046	.787
VAR00006	95.11	53.880	.288	.778
VAR00007	94.93	53.357	.301	.778
VAR00008	95.22	53.359	.293	.778
VAR00009	95.06	54.032	.273	.779
VAR00010	95.02	51.978	.440	.771
VAR00011	95.11	52.691	.347	.775
VAR00012	95.84	51.815	.327	.777
VAR00013	95.06	56.069	.030	.788
VAR00014	95.80	50.988	.373	.774
VAR00015	95.09	54.369	.249	.780
VAR00016	94.94	52.409	.422	.772
VAR00017	95.20	53.626	.302	.778
VAR00018	95.29	55.267	.087	.788
VAR00019	95.14	53.689	.285	.778
VAR00020	95.23	50.512	.566	.765
VAR00021	95.17	53.187	.347	.776
VAR00022	95.60	51.865	.376	.774
VAR00023	95.01	52.543	.357	.775
VAR00024	95.81	50.766	.350	.776
VAR00025	94.92	53.218	.376	.775
VAR00026	95.28	55.232	.098	.787
VAR00027	95.02	53.833	.280	.779
VAR00028	95.55	52.510	.282	.779
VAR00029	95.07	52.183	.458	.771
VAR00030	95.71	51.209	.384	.773

Variabel Y gugur 8 aitem

**Uji Reliabilitas Variabel Penyesuaian Diri setelah gugur**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	22

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	68.12	43.239	.287	.795
VAR00002	67.99	43.862	.264	.796
VAR00003	67.81	43.240	.298	.795
VAR00004	68.10	43.323	.279	.796
VAR00005	67.95	43.889	.265	.796
VAR00006	67.91	42.114	.423	.788
VAR00007	67.99	42.485	.361	.792
VAR00008	68.73	41.823	.324	.794
VAR00009	68.68	40.667	.408	.789
VAR00010	67.82	42.134	.451	.787
VAR00011	68.09	43.384	.312	.794
VAR00012	68.03	43.477	.289	.795
VAR00013	68.12	40.740	.556	.781
VAR00014	68.06	43.142	.337	.793
VAR00015	68.48	41.889	.373	.791
VAR00016	67.89	42.329	.374	.791
VAR00017	68.69	40.389	.387	.791
VAR00018	67.81	42.984	.392	.791
VAR00019	67.91	43.694	.274	.796
VAR00020	68.44	42.480	.276	.797
VAR00021	67.96	42.129	.463	.787
VAR00022	68.59	41.432	.368	.791

## Data Empirik Variabel Kecerdasan Emosi dan Penyesuaian Diri

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VARX	139	60	102	81.50	9.546
VARY	139	57	87	71.39	6.797
Valid N (listwise)	139				

Hipotetik X

$$X_{\min} = 26$$

$$X_{\max} = 26 \times 4 = 104$$

$$\text{Mean} = 104 + 26 = 130 : 2 = 65$$

$$SD = 104 - 26 = 98 : 6 = 16,33$$

Hipotetik Y

$$Y_{\min} = 22$$

$$Y_{\max} = 22 \times 4 = 88$$

$$\text{Mean} = 88 + 22 = 110 : 2 = 55$$

$$SD = 88 - 22 = 66 : 6 = 11$$

Kategorisasi X

$$\text{Rendah} = X < (81,50 - 9,546) = 71,954$$

$$\text{Sedang} = 71,954 < X < (91,046)$$

$$\text{Tinggi} = 91,046$$

### Kategorisasi X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	23	16.5	16.5	16.5
sedang	93	66.9	66.9	83.5
Tinggi	23	16.5	16.5	100.0
Total	139	100.0	100.0	

Kategorisasi Y

Rendah =  $Y < (71,39 - 6,797) = 64,593$

Sedang =  $64,593 < Y < (78,187)$

Tinggi =  $78,187$

### Kategorisasi Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	22	15.8	15.8	15.8
sedang	92	66.2	66.2	82.0
tinggi	25	18.0	18.0	100.0
Total	139	100.0	100.0	

### Uji Normalitas Variabel Kecerdasan Emosi dan Penyesuaian Diri

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VARX	VARY
N		139	139
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	81.50	71.39
	Std. Deviation	9.546	6.797
Most Extreme Differences	Absolute	.050	.069
	Positive	.048	.069
	Negative	-.050	-.051
Test Statistic		.050	.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Uji Linearitas Variabel Kecerdasan Emosi dan Penyesuaian Diri

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VARY * Between (Combined)	3244.562	39	83.194	2.631	.000
VARX Groups Linearity	2238.223	1	2238.223	70.783	.000
Deviation from Linearity	1006.339	38	26.483	.838	.728
Within Groups	3130.460	99	31.621		
Total	6375.022	138			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
VARY * VARX	.593	.351	.713	.509

## Uji Hipotesis Variabel Kecerdasan Emosi dan Penyesuaian Diri

Correlations

	VARX	VARY
VAR X Pearson Correlation	1	.593**
Sig. (2-tailed)		.000
N	139	139
VAR Y Pearson Correlation	.593**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	139	139

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).